PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut Beserta
Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For the Year
then Ended With
Independent Auditor's Report

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Page*	
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris		***Board of Director's Statements and Board of Commissioner's Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……..	1 - 2	*……Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss ……..…….....and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian …….....	5	*……..Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian …….....	6 - 7	*……...….. Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……..	8 - 89	*....Notes to the Consolidated Financial Statements*

	Lampiran/ *Appendix*	
Informasi Tambahan		***Supplementary Information***
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk ……....	1/2	*Statement of Financial Position – ……Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk.....	1/4	*Statement of Profit or Loss and Other ….Comprehensive Income – Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk.....	1/5	*Statement of Changes in Equity – ……Parent Entity*
Laporan Arus Kas – Entitas Induk.....	1/6	*…Statement of Cash Flows – Parent Entitiy*

Reliance
Sekuritas Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bagus Abimanyu Lulu, CA
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Jln Jagakarsa I / 45, RT 3 RW 7, Kel Jagakarsa, Kec Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Wilson Sofan
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Agung Permai X, Blok C-12 No 5, RT 7 RW 11, Kel Sunter Agung, Kec Tanjung Priok, Jalarta Utara 14350
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Anton Budidjaja
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Pantai Mutiara Blok YA No 21, RT 11 RW 16, Pluit, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Presiden Komisaris

4. Nama : Indra Safitri
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Jln Karang Pola I No 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

We, the undersigned below:

1. *Name : Bagus Abimanyu Lulu, CA*
   Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address : Jagakarsa I / 45, RT 3 RW 7, Kel Jagakarsa, Kec Jagakarsa, South Jakarta 12620
   Telephone : 021-29520558
   Title : President Director

2. *Name : Wilson Sofan*
   Office Address : Soho Westpint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address : Agung Permai X, Blok C-12 No 5, RT 7 RW 11, Kel Sunter Agung, Kec Tanjung Priok, North Jakarta 14350
   Telephone : 021-29520558
   Title : Director

3. *Name : Anton Budidjaja*
   Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address : Pantai Mutiara Blok YA No 21, RT 11 RW 16, Pluit, North Jakarta
   Telephone : 021-29520558
   Title : President Commisioner

4. *Name : Indra Safitri*
   Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address: Karang Pola I No 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, South Jakarta 12540
   Telephone : 021-29520558
   Title : Independent Commisioner

Reliance
Sekuritas Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's consolidated financial statements;*

2. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's consolidated financial statemets do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. *We are responsible for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2024/
March 8, 2024

Bagus Abimanyu Lulu, CA (RNA 8051)
Direktur Utama/
President *Director*

Wilson Sofan
Direktur/
Director

Anton Budidjaja
Presiden Komisaris/
President *Commissioner*

Indra Safitri
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00202/2.0459/AU.1/09/1482-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00202/2.0459/AU.1/09/1482-4/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Group based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters which, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's consolidated financial statements. Such key audit matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, and we do not express a separate opinion on the main audit matters. For the main audit matters below, our explanation of how our audit responds is given in that context.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Portofolio Efek

Penjelasan atas hal audit utama :

Seperti diuraikan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan mencatat portfolio efek sebesar Rp322.993.430.653. Kami fokus pada area ini karena tercatat nilai portofolio efek mewakili 43% dari total aset Perusahaan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas portofolio efek;
- Kami telah melakukan konfirmasi kepada pihak yang terkait;
- Kami telah melakukan pengujian yang memadai terkait dengan penjualan dan pembelian perdagangan efek selama tahun berjalan kemudian melakukan penelusuran ke dokumen pendukung;
- Selanjutnya kami melakukan pencocokan ke laporan laba rugi untuk memeriksa ketepatan pengakuan keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek yang diakui manajemen;
- Kami juga melakukan pengujian atas nilai portofolio efek pada tahun berjalan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik;
- Kami memeriksa keakuratan nilai portofolio efek dengan melakukan perhitungan ulang;
- Kami juga mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Key Audit Matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibility for an Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph in our report, including with respect to the principal audit matters communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to key audit matters below, provide the basis for our opinion in the accompanying consolidated financial statements.

Marketable Securities

Explanation of the main audit matters :

As described in Note 7 to the attached financial statements, on December 31, 2023 the Company recorded a portfolio securities of Rp322,993,430,653. We focus on this area since the recorded value of the portfolio securities represents 43% of the Company's total assets.

In response to identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We understand and tested relevant controls over the portfolio securities;*
- *We have gained confirmation with related parties;*
- *We have carried out adequate testing related to the sale and purchase of securities trading during the current year and traced the data to the supporting documents;*
- *Subsequently, we carry out adjustment to the income statement to check the accuracy on recognition of gains or losses on securities trading recognized by the management;*
- *We have tested the value of portfolio securities in the current year and compare it with data made available to the public;*
- *We have recalculated to check on the accuracy of value of the portfolio securities;*
- *We also have evaluate related disclosure in the notes attached to the financial statements.*

Hal lain

Informasi keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

The accompanying financial information of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (parent entity), consisting of a statement of financial position as of December 31, 2023, and a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity and a statement of cash flows for the year then ended, and a a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements according to Financial Accounting Standards in Indonesia. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was generated from and is directly related to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been the object of the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity's Financial Information is presented fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Tahunan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan audit independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual Report Year 2023 ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those charged with governance and take appropriate action based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as appropriate, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis on these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude the appropriate use of the going concern basis of accounting by management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if those disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained to date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to be unable to continue as a going concern.*

- *Evaluate the presentation, structure and content of the consolidated financial statements as a whole, including the disclosures, and whether they reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and communicate with them all relationships and other matters that are reasonably considered to affect our independence, and, where relevant, related safeguards.

From the matters communicated to those charged with governance, we determined those to be the most significant in our audit of the current period's consolidated financial statements and have therefore become the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits from such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan

00202

Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / *Public Accountant License No. AP.1482*

8 Maret 2024 / *March 8, 2024*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	4	44.322.004.379	5.327.996.141	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	33.962.278.600	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	6	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek				*Marketable securities*
Pihak berelasi	7, 32	267.069.372.798	349.357.998.749	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	7	55.924.057.855	43.781.209.430	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek				*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak berelasi	8, 32	-	10.835.282	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	8	79.476.843.115	72.446.977.537	*Third parties - net*
Piutang transaksi penjamin emisi efek				*Receivables from securities emission transaction*
Pihak berelasi	9, 32	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	9	2.475.026.060	1.915.092.857	*Third parties - net*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	10	898.035.707	2.706.031.596	*Investment management receivable*
Piutang transaksi repo	11	30.823.324.645	-	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	12	18.987.270.521	12.765.793.508	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka	13	697.077.652	885.260.448	*Prepaid expenses*
Aset tak berwujud	14	108.365.000.000	92.000.000.000	*Intangible assets*
Aset hak guna - neto	15	2.453.050.863	359.844.152	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	16	8.710.388.831	10.151.102.335	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	19c	3.772.259.885	2.293.614.572	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	17	96.372.084.551	96.654.554.266	*Other assets*
TOTAL ASET		**758.808.075.462**	**729.118.589.473**	***TOTAL ASSETS***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak berelasi	18, 32	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	18	122.369.885.957	121.072.803.800	*Third parties*
Utang pajak	19a	835.763.114	1.527.372.758	*Taxes payable*
Beban akrual	20	1.401.280.856	1.150.131.206	*Accrued expenses*
Utang sewa		452.565.478	85.237.201	*Lease payable*
Liabilitas imbalan kerja	21	2.414.741.832	2.198.151.955	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	19c	-	4.873.007	*Deferred tax liabilities*
Utang lain-lain	22	1.457.735.170	6.189.227.141	*Other liabilities*
Total Liabilitas		**128.931.972.407**	**132.227.797.068**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - with par value Rp100 per share*
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				*Authorized - 2,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	23	180.000.000.000	180.000.000.000	*Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	24	319.490.785.796	319.490.785.796	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba	25			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		38.942.905.541	2.840.130.355	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income (loss)*
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		100.035.427.139	91.011.639.555	*Which will not be further reclassified to profit or loss*
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		(9.294.768.336)	2.832.827.050	*Which will be further reclassified to profit or loss*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**629.674.350.140**	**596.675.382.756**	***Equity atributable to owners to the parent company***
Kepentingan non-pengendali		201.752.915	215.409.649	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		**629.876.103.055**	**596.890.792.405**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**758.808.075.462**	**729.118.589.473**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN	26	68.806.806.264	73.305.319.033	*REVENUES*
BEBAN	27	(31.771.192.650)	(35.006.411.809)	*EXPENSES*
LABA BRUTO		**37.035.613.614**	**38.298.907.224**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	28	685.242.628	5.354.274.485	*Other incomes*
Beban lainnya	29	(3.108.290.619)	(3.890.538.562)	*Other expenses*
Biaya keuangan	30	(15.227.167)	(8.125.355)	*Financial expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**34.597.338.456**	**39.754.517.792**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
Beban Pajak Penghasilan				***Income Tax Expenses***
Pajak kini	19b	-	(949.437.202)	*Current tax*
Pajak tangguhan	19c	1.490.227.638	(1.523.994.309)	*Deferred tax*
Total (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan		**1.490.227.638**	**(2.473.431.511)**	***Total Income Tax Benefit (Expenses)***
Laba tahun berjalan sebelum proforma rugi bersih yang timbul dari transaksi dengan entitas sepengendali		**36.087.566.094**	**37.281.086.281**	***Profit for the year after income tax expense and before pro-forma net loss arising from a transaction with an entity under common control***
Proforma laba bersih yang timbul dari transaksi dengan entitas sepengendali		-	(1.041.125.835)	*Pro-forma net loss arising from a transaction with an entity under common control*
LABA TAHUN BERJALAN		**36.087.566.094**	**36.239.960.446**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		30.914.488	68.154.132	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(7.126.904)	(11.877.611)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Revaluasi atas aset takberwujud		9.000.000.000	91.369.500.000	*Revaluation of intangible assets*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(12.126.043.028)	5.079.784.139	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain		**(3.102.255.444)**	**96.505.560.660**	***Total Other Comprehensive income (loss)***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**32.985.310.650**	**132.745.521.106**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		36.102.775.186	36.227.979.523	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(15.209.092)	11.980.923	*Non-controlling interest*
TOTAL		**36.087.566.094**	**36.239.960.446**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		32.998.967.384	132.751.543.176	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(13.656.734)	(6.022.070)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**32.985.310.650**	**132.745.521.106**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	31	**20,05**	**20,13**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *No-controlling interest*	Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will not be reclassified to profit or loss:*	Yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will be reclassified to profit or loss:*				
Saldo 31 Desember 2021 disajikan kembali		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**(16.408.868.168)**	**318.449.659.960**	**(414.136.967)**	**(2.264.960.081)**	**479.861.694.744**	**221.431.718**	**480.083.126.462**	***Balance as of December 31, 2021 as restated***
Laba tahun berjalan		-	-	36.227.979.523	-	-	-	36.227.979.523	11.980.923	36.239.960.446	*Profit for the year*
Pembayaran dividen	25	-	-	(16.978.981.000)	-	-	-	(16.978.981.000)	-	(16.978.981.000)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	56.276.522	-	56.276.522	-	56.276.522	*Remeasurement of employee benefits liability*
Revaluasi aset tak berwujud	14	-	-	-	-	91.369.500.000	-	91.369.500.000	-	91.369.500.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	5.097.787.131	5.097.787.131	(28.519.415)	5.069.267.716	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pembalik pro-forma asumsi liabilitas neto terkait transaksi dengan entitas sepengendali tahun sebelumnya		-	-	-	18.078.259.932	-	-	18.078.259.932	-	18.078.259.932	*Pro-forma inverting of the net liabilities assumption related to transactions with entities common control the previous year*
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	(17.037.134.096)	-	-	(17.037.134.096)	10.516.423	(17.026.617.674)	*Differences in bussines combinations of entities under common control*
Saldo 31 Desember 2022		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**2.840.130.355**	**319.490.785.796**	**91.011.639.555**	**2.832.827.050**	**596.675.382.756**	**215.409.649**	**596.890.792.405**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	36.102.775.186	-	-	-	36.102.775.186	(15.209.092)	36.087.566.094	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	23.787.584	-	23.787.584	-	23.787.584	*Remeasurement of employee benefits liability*
Revaluasi aset tak berwujud	14	-	-	-	-	9.000.000.000	-	9.000.000.000	-	9.000.000.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(12.127.595.386)	(12.127.595.386)	1.552.358	(12.126.043.028)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**38.942.905.541**	**319.490.785.796**	**100.035.427.139**	**(9.294.768.336)**	**629.674.350.140**	**201.752.915**	**629.876.103.055**	***Balance as of December 31, 2023***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari komisi transaksi bursa	11.971.608.584	13.072.415.221	*Receipts from exchange transaction commission*
Penerimaan dari jasa emisi efek	7.562.771.551	10.757.849.998	*Receipts from securities issuance services*
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	34.471.963.181	32.241.997.880	*Receipts from devidends and interest income*
Pelunasan (pembayaran) transaksi repo	(28.523.250.686)	44.130.320.467	*Settlements (payments) of repo transaction*
Penerimaan komisi	4.174.763.633	3.747.246.677	*Receipts from commision*
Penerimaan (pembayaran) dari nasabah - net(	(5.466.774.192)	797.911.844	*Received (payment) form customer - net*
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	20.123.499	-	*Receipts from clearing and guarantee institution - net*
Pembayaran kepada karyawan	(11.858.811.996)	(12.229.083.495)	*Payments to employees*
Pembayaran transaksi bursa	(1.777.506.747)	(1.783.334.030)	*Payments of stock exchange transactions*
Pembayaran pajak	(3.604.946.993)	(3.437.675.291)	*Tax payments*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(88.798.840)	(241.175.121)	*Payments of employee benefits*
Pembayaran beban operasional	(20.362.762.879)	(19.891.802.502)	*Payment operating expense*
Pembayaran lain-lain - neto	(1.378.370.090)	(3.113.941.149)	*Other payment - net*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(14.859.991.973)**	**64.050.730.499**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset keuangan, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	103.937.547.671	(147.166.405.653)	*Purchase of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Hasil penjualan aset tetap	21.400.000	381.602.091	*Proceeds from sale of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	(3.084.141.122)	(213.340.088)	*Additional right of use assets*
Perolehan aset tetap	(2.552.727.990)	(842.641.374)	*Acquisition of fixed asset*
Penempatan deposito berjangka	-	(2.100.000.000)	*Time deposit placement*
Akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali	-	(40.000.000.000)	*Acquisition of subsidiary from an entity under common control*
Investasi entitas asosiasi	(33.961.768.600)	-	*Investments in associates*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**64.360.309.960**	**(189.940.785.024)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Deposito yang dijaminkan untuk pihak berelasi	-	20.000.000.000	*Guaranteed deposits for related parties*
Pembagian dividen tunai	-	(16.978.981.000)	*Distribution of cash dividends*
Pinjaman dari pihak berelasi	(6.000.000.000)	6.000.000.000	*Loans from related parties*
Pembayaran bunga	(15.227.167)	(8.125.355)	*Interest payments*
Dana dibayar di muka	(4.491.082.581)	-	*Prepaid funds*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(10.506.309.748)**	**9.012.893.645**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
(KENAIKAN) PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**38.994.008.238**	**(116.877.160.880)**	***NET (INCREASE) DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**5.327.996.141**	**122.205.157.022**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**44.322.004.379**	**5.327.996.141**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan Akta Pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang diubah dengan akta No. 49 tanggal 15 April 1993, dari Notaris yang sama. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2691.HT.01.01.Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, tanggal 22 Juni 1993.

Pada tanggal 13 September 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta dan telah persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan mendapat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Securities sesuai dengan akta notaris No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th 2003, tanggal 28 Maret 2003.

Pada tanggal 17 April 2017, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berganti sesuai dengan akta notaris No. 402 tanggal 17 April 2017, dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, tanggal 3 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 6 Juli 2021 dibuat di hadapan Eko Putranto, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AH.0039824.AH. 01.02 tanggal 15 Juli 2021.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk (the "Company") was established under the name of PT Istethmar Finas Securities based on Notarial Deed No. 86 dated February 22, 1993 of Raharti Sudjardjati, S.H., and was amended by Notarial Deed No. 49 dated April 15, 1993, of the same Notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-2691.HT.01.01.Th.93 dated May 3, 1993 and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.

On September 13, 1999, the Company's name was changed to PT Ludlow Securities based on Notarial Deed No. 64 dated June 30, 1999, of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16330.HT.01.04.Th 99 dated September 13, 1999, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 1741, dated April 7, 2000.

On March 28, 2003, the Company's name was changed to PT Reliance Securities based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2003, of Marina Soewana, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-06713.HT.01.04.Th 2003 dated March 28, 2003.

On April 17, 2017, Company's name was changed to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk based on Notarial Deed No. 402 dated April 17, 2017, of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, dated May 3, 2017.

The Company's Articles of Associat"on h've been amended several times, most recently by Deed No. 3 dated July 6, 2021, made before Eko Putranto, S.H., notary in Jakarta, regarding amendments to the articles of association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AH.0039824.AH. 01.02 on July 15, 2021.

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") melalui Surat Keputusan No KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG /07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang "PT Bursa Efek Indonesia").

Perusahaan memiliki kantor pusat di Soho West point, Kota Kedoya, Jl. Macan Kav, 4-5, Jakarta Barat sejak bulan April 2020 dan memiliki kantor perwakilan di Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makasar, dan Medan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Suryatama Tigamitra.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan akta No 115 tanggal 29 Juni 2022 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	:		:	***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Anton Budidjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Indra Safitri	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Bagus Abimanyu Lulu, CA	:	*President Director*
Direktur	:	Wilson Sofan	:	*Director*

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.

The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions ("Bapepam-LK", currently "Indonesian Financial Services Authority /Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") in its Decision Letter No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994 and obtained license to conduct margin trading business based on Letter No.S-822/ BEJ.ANG/07-2005 dated July 5, 2005 of Jakarta Stock Exchange/ PT Bursa Efek Jakarta (currently "Indonesia Stock Exchange/PT Bursa Efek Indonesia").

The Company's head office is located at Soho West point, Kedoya City, Jl. Macan Kav, 4-5, West Jakarta since April 2020 and has representative offices in Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makasar and Medan.

The parent entity of the Company is PT Reliance Capital Management and the ultimate parent entity of the Company is PT Suryatama Tigamitra.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 based on Deed on No 115 dated June 29, 2022 from Notary Elizabeth Karina Leonita, s.H., M.Kn.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

1. U M U M (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		**31 Desember 2023/ 31 Desember 2022** *December 31, 2023/ December 31, 2022*		***Audit Committee***
Ketua	:	Indra Safitri	:	*Chairman*
Anggota	:	Gatot Subagio	:	*Member*
Anggota	:	Agustinus Hartanto Wibowo	:	*Member*

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	**2022**	
Imbalan kerja jangka pendek	1.079.000.000	1.272.000.000	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	207.229.877	168.044.184	*Post-employee benefits*
Total	**1.286.229.877**	**1.440.044.184**	***Total***

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 82 dan 95 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham- saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/ BEJ-PSJ/07-2005.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Total compensation provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Total number of employees of the Company and subsidiary as of December 31, 2023 and 2022 is 82 and 95 employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering and Rights Issue

The Company's Initial Public Offering amounting to 200,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share, had obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam (currently OJK) No. S1711/PM/2005 dated June 30, 2005. Afterwards the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on July 13, 2005, as stated in the decree No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

1. U M U M (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp445 per saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasi termasuk persentase kepemilikkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering and Rights Issue (continued)

On April 20, 2015, the Company received the effective statement from Indonesian Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 related to issuance of Pre-emptive Rights (HMTED) amounting to 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp445 per share. All of the Company's shares amounting to 1,800,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2023, the consolidated subsidiary including the percentage of ownership of the Company were as follows:

Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasional Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentasi Kepemilikkan dan Hak Suara/ *Percentafe of Ownership and Volting Rights* *31 Desember 2023 / December 31, 2023*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (before Elimination)* *31 Desember 2023 / December 31, 2023*
PT Reliance Manajer Investasi	Jakarta Barat	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	2012	99%	20.822.804.866

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 23 Mei 2012 dari Willy Handoko, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 tanggal 7 Agustus 2012.

Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 09 tanggal 16 Juli 2021 dari DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., notaris di Jakarta, antara lain mengubah data perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125975.AH.01.11.tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0429934 tanggal 21 Juli 2021.

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), established based on Deed No. 01 date May 23, 2012 from Willy Handoko, S.H., notary in Jakarta. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 dated August 7, 2012.

RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 09 dated July 16, 2021 from DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., a notary in Jakarta, among others, changed company data. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0125975.AH.01.11.2021 dated July 21, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03-0429934 dated July 21, 2021.

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak Konsolidasian (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar RMI, ruang lingkup kegiatan RMI adalah berusaha di bidang perusahaan efek. Saat ini, kegiatan utama RMI adalah manajer investasi.

RMI memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusannya No. KEP-18/D-04/2013 tanggal 16 Mei 2013.

RMI mulai beroperasi sejak bulan Mei 2013. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di Soho West Point, Kota Kedoya Utara, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Ira Iswardani S.H., M.Kn. No. 3 tertanggal 16 November 2022, Perusahaan membeli saham PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik PT Reliance Capital Management sejumlah 24.750 lembar saham, atau mewakili 99% kepemilikan pada RMI dengan harga beli sebesar Rp40.000.000.000. Akuisisi RMI oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, sehingga akuisisi tersebut menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai “Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian “Tambahan Modal Disetor” di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiary (continued)

In accordance with article 3 of the RMI Articles of Association, the scope of its activities are engaged in business of securities company. Currently, the main activity of the Company is investment management.

RMI obtained its license as investment manager from Board of Commisioner of Financial Services Authority (OJK) in its Decision Letter No. KEP-18/D-04/2013 dated May 16, 2013.

RMI started its commercial operations in May 2013. RMI is domiciled in Jakarta with its office is located at Soho West Point, North Kedoya City, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Business Combination Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 3 of Ira Iswardani S.H., M.Kn. dated November 16, 2022, the Company acquired shares of PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (an entity under the common control) owned by PT Reliance Capital Management, totaling of 24,750 shares, respectively , or representing 99% ownership in RMI with a acquisition price of Rp40,000,000,000. The acquisition of RMI by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", so that the acquisition uses the pooling-of-interest method. The difference between acquisition costs and the proportionate of the net assets is recognized as "Difference in Business Combinations of Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institut Akuntan Indonesia ((DSAK)-IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) tentang ”Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek” dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 25 tentang ”Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek” yang telah diundangkan pada tanggal 21 September 2021.

Perusahaan melakukan penerapan lebih dini atas ketentuan POJK 20/2021 tersebut dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2021.

Pada saat POJK 20/2021 mulai berlaku, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek beserta Peraturan No. VIII.G.17 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The significant accounting policies applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of and for the periode and end the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement on Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ((DSAK) - IAI).

Financial statements are also prepared and presented in accordance with the Service Authority Regulation Finance (POJK) of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) concerning "Preparation of Financial Statements of Securities Companies" and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia No. 25 concerning "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies" which was promulgated on September 21, 2021.

The company carried out early implementation of the provisions of POJK 20/2021 in the preparation of the 2021 Financial Statements.

By the time POJK 20/2021 has been implemented, the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number Kep-689/BL/2011 dated December 30, 2011 concerning Accounting Guidelines for Securities Companies and Regulation No. VIII.G.17 which is an attachment is revoked and declared invalid.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ekuitas bersih entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022, dicatat dan disajikan pada akun ”Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Selanjutnya akun proforma tersebut disesuaikan untuk perubahan-perubahan pada ekuitas bersih entitas anak yang diakuisisi. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai ”Tambahan Modal Disetor”, yang merupakan komponan dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2022.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian merupakan konsolidasi dari laporan keuangan Perusahaan dengan laporan keuangan entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasi sejak Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut dimiliki.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Accounting for Business Combination Among Entities Under

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any differene between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

The net equities as of March 31, 2022, were recorded and presented under the “Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control”. Subsequently, the proforma account is adjusted for the changes in the net equity of the acquired subsidiary. Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as “Additional Paid-in Capital”, a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2022.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements represent the consolidation of the company’s financial statements with the financial statements of subsidiary.

Subsisidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control and are no longer consolidated from the date since control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”PSAK”) No 65, ”Laporan Keuangan Konsolidasi”, yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengetauran akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Reliance Manajer Investasi yang dimiliki 99,00% oleh Perusahaan.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan investee; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas *(a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee.
b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) No. 65, “Consolidated Financial Statements”, adopted from IFRS 10, which replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and PT Reliance Manajer Investasi which is 99.00% owned subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c) the ability to use its power over the investee to affect the Company’s returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contranctual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
b) Rights arising from other contractual arrangements.
c) The Company’s voting rights and potential voting rights.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwil), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiary use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over its subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis biasanya didasarkan pada nilai wajar dari pertimbangan yang diberikan sebagai imbalan atas aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

e. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Informasi Kebijakan Akuntansi Material;
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Basis of Preparation and Disclosures of Consolidated Financial Statement

Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts arranged based on other measurements as explained in their respective policies. Historical costs are usually based on the fair value of consideration given in return for assets.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into activities, investments and investments.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

e. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these amendments to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 1 (amandement) Presentation of Financial Statements: Material Accounting Policies Information;*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*
- *PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dollar Amerika Serikat	15.416	15.731	*United States Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang memenuhi syarat berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the reporting date, foreign currency denominated monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the middle rate quoted by Bank Indonesia at December 31, 2023 and 2022, as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss of current year.

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity which meets the following:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

b) Party is considered related to the Company if it meets one of the following;
   i. The entity and the company are members of the same group;
   ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group in which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya merupakan dana yang tidak dapat digunakan secara bebas.

j. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan utang nasabah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Related Party Transactions and Balances (continued)

b) Party is considered related to the Company if it meets one of the following; (continued)

iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. An entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;

vi. An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and are not used as collateral for credit facility or are not restricted for use.

i. Restricted Cash and Cash Equivalents Use

Restricted cash and cash equivalents are funds that cannot be used freely.

j. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution (LKP), whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and payable to customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Transaksi Efek (lanjutan)

Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai portofolio efek dan utang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

k. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara-*off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Securities Transactions (continued)

Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as securities portfolio and payable to LKP, whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and decrease the amount of recorded securities portfolio using moving average method and recognize gain or loss on sale of the securities.

k. Marketable Securities

Marketable securities are classified, recognized and measured in the financial statements based on the accounting policies disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

The fair value of the debt securities portfolio is determined based on the offering price in an active market at the date of the consolidated financial statements. Investments in mutual funds and funds under management under bilateral contracts classified as trading are stated at the net asset value of the mutual funds and funds under management based on the bilateral contracts at the consolidated statement of financial position date calculated by the custodian bank.

Impairment of marketable securities (debt securities) is recognized using the methodology disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

l. Securities Account

Securities account accounts are those owned by securities company customers in transactions with securities buying and selling transactions by customers. Securities account contains notes regarding securities and funds deposited by customers with securities companies. The client's Securities Account does not meet the criteria for recognition of financial assets by the Company, so it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but is recorded off balance sheet in the fund subsidiary ledger and securities subsidiary ledger.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Piutang Pengelolaan Investasi

Piutang pengelolaan investasi merupakan tagihan atas jasa atau *fee* dari pihak pengelola investasi.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa. Sejak tahun 2022 Perusahaan menerapkan model revaluasi dalam pengakuan selanjutnya atas aset takberwujud. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Perusahaan melakukan penilaian berdasarkan model revaluasi setiap akhir periode. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset takberwujud dievaluasi dan diturunkan ke jumlah terpulihkannya.

o. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment Management Receivables

Investment management receivables represent bills for services or fees from the investment manager.

n. Intangible Assets

Intangible assets are investments in stock exchanges, which represent ownership of shares in the stock exchange and give the Company the right to conduct business on the stock exchange. Since 2022 the Company has implemented the revaluation model in the subsequent recognition of intangible assets. Intangible assets with an unlimited useful life are not amortized. The company evaluates based on the revaluation model at the end of each period. If there is an indication of impairment, the carrying amount of intangible is evaluated and reduced to its recoverable amount.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each cost using the straight-line method.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan pada saat mulai tersedia untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	4 - 5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 - 10	*Office equipment*
Renovasi kantor	5	*Office renovation*

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan mengubah umur ekonomis kendaraan, peralatan kantor dan renovasi kantor yang diperkirakan dari 4 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan tidak berdampak signifikan terhadap beban penyusutan aset tetap tahun berjalan.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Nilai tercatat suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat item tersebut) diakui dalam laba rugi pada saat item tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah masa manfaat, nilai sisa, metode penyusutan dan sisa umur berdasarkan kondisi teknis.

q. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada setiap akhir tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk suatu aset (yaitu aset tidak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis) diperlukan, Perusahaan membuat estimasi dari jumlah terpulihkan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are depreciated when it starts to be available for use using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

In January 2021, the Company changed the estimated economic life of vehicles, office equipment and office renovations from 4 years to 5 years. This change is applied prospectively and has no significant impact on the depreciation expense of fixed assets for the year.

Changes in the estimated economic life are calculated by changing the required depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

The carrying amount of an item in fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company reviews the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

q. Impairment on Non-financial Assets

The Company and its subsidiary assesses at end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Impairment on Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka, obligasi, dan utang jangka menengah sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest on time deposits, bonds and medium-term notes as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi- transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan *item* yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current and deferred tax relating to items recognized directly in other comprehensive income is likewise recognized in other comprehensive income.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Employment Benefits

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service awards are calculated based on Job Creation Law No. 11/2020.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any, which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and

b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba/(Rugi) per Saham Dasar

Laba/(Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun bersangkutan. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Komisi atas Transaksi Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai dan dicatat pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Basic Profit/(Loss) per Share

Basic Profit/(Loss) per share is computed based on the loss for the year divided by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

u. Revenue and Expense Recognition

Commission Income on Securities Transaction

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effect and the risk of the Company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed and recorded in the statement of financial position.

Recording of payables and receivables with the Clearing and Guarantee Institution arising from Stock Exchange Transactions are carried out by netting with the settlement due on the same day.

Recording of payable and receivables with customers' funds arising from the Stock Exchange Transaction at the regular market are carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction occurred.

Underwriting and Selling Agent

Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, arising from the effect of offerings where the Company acts as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Pendapatan Pengelolaan Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan dan Kerugian Investasi

Keuntungan (kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Dividend and Interest

Dividend income of investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized based on passage of time, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Investment Management Income

Revenue from investment management activities are recognized when the services are rendered in accordance with the terms of the contract.

Gain and Loss Investment

Gain (loss) on marketable securities include gain (loss) from securities sale and unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of securities portfolio.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income is recognized. At the time when the underwriting activities are not completed and securities issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to profit or loss. Other expenses are recognized in relation to its benefits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments

Financial Assets

Classification

The Company and its subsidiary classify financial assets based on the following categories upon initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

The classification depends on business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*

- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*

- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of Business Models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran Setelah Pengukuran Awal
Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
(i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(ii) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh
(iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

Subsequent Measurement
Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets are derecognized when:
(i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
(ii) The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full
(iii) Without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki pass-through arrangement dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

reasonable and supportable information, that is. available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the company or the counterparty.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang Berkelanjutan

Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company has made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for foreseeable future.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Menilai Jumlah Terpulihkan Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

In the application of SFAS 68, "Fair Value Measurement", the Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - fair value based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - fair value using inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices); and*
- *Level 3 - fair value using inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, fair value is determined using valuation techniques including the use of statistical mathematical models.

Inputs for this model come from observable market data. When such observable market data are not available, management considers the inputs and assumptions needed to determine fair value. Such judgments include considerations such as liquidity and volatility feedback models for derivative transactions and long-term discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Assessing the Recoverable Amount of Receivables

The Company evaluates certain trade receivables where it has information that particular customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the credit status of the customer based on third party credit reports are and known market factors, to record the specific allowance against amounts due from customers in order to reduce the amount of receivables that the company expects to collect. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi dan Asumsi

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya Perusahaan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Determining Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be utilized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Company is involved in various legal proceedings and taxes. Management's assessment in distinguishing between provisions and contingencies is performed mainly through consultation with the legal counsel of the Company who handles legal proceedings and tax. The Company prepares appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In the recognition and measurement of provisions, management considers the risks and uncertainties.

Estimates and Assumptions

Determination on Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenue and expenses.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year or period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Efek-Efek Tersedia untuk Dijual

Perusahaan mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan. Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan meng- evaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Aset Pajak Tangguhan atas Akumulasi Rugi Pajak

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Estimasi umum manfaat aset tetap ditetapkan berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Available-for-sale Securities

The company reviews the marketable securities classified as available for sale at each financial position date to assess whether there has been any impairment. Impairment in value of the investment is assessed whether there is a significant or prolonged decline in fair value below the cost or there is objective evidence of impairment. etermining what is meant by "significant" and "prolonged" requires consideration from the Company. In determining judgments, the Company evaluates, among other factors, the movement and duration of historical market prices and the extent to which the fair value of investments is less than their cost.

Deferred Tax Assets on Accumulated Tax Losses

Deferred tax assets are recognized on the amount of income tax recoverable in future periods as a result of deductible temporary differences. Management's justification is needed to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, according to the appropriate timing and level of future taxable profits in line with future tax planning strategies.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

Estimation of useful lives of fixed assets are based on the review of the Company's collective industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Management estimates the useful lives of the assets to be within 4 (four) years up to 10 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasi, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.

Determining the Fair Value and Amortized Cost of Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair value and amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different when the Company uses other valuation methodologies or different assumptions. Such changes can directly affect the profit or loss of the Company.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Market prices are quoted for similar instruments. Other techniques, such as estimated discounted cash flow, is used to determine the fair value of financial instruments that exist.

Estimates of Pension Cost and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pergantian karyawan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimates of Pension Cost and Employee Benefits (continued)

Determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that has terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for post-employment benefit liabilities include annual salary increase rate, employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	19.500.000	23.500.000	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.061.000.139	3.850.959.066	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	3.851.493.091	1.184.783.586	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk (IDR)	992.929.161	244.058.617	*PT Bank Central Asia Tbk (IDR)*
PT Bank Index Selindo	4.272.638	4.762.638	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Victoria International Tbk	7.189.583	3.009.776	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.650.357	1.984.013	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.960.346	1.740.136	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub total	**36.920.495.315**	**5.291.297.832**	***Sub total***
Dollar AS			*US Dollar*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Central Asia Tbk	12.009.064	13.198.309	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total Kas di Bank	**36.932.504.379**	**5.304.496.141**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.370.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawab Barat dan Banten Tbk*
Total	**44.322.004.379**	**5.327.996.141**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 4%.

The annual interest rate for time deposits in Rupiah is 4%.

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT*

	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dana cadangan kasus SIAP	33.962.278.600	33.962.278.600	*Reserve fund for SIAP case*

Dana cadangan SIAP merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk kegiatan transaksi beli efek SIAP (Catatan 36d).

SIAP reserve fund is a reserve fund established for SIAP securities buying transaction activities (Note 36d).

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSIT*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito wajib			*Mandatory deposit*
PT Bank Central Asia Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,9% dan 5,25%.

The deposit rates for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 1,9% and 5,25%, respectively.

Deposito berjangka merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi untuk mendukung penyelesaian transaksi efek serta sebagai agunan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) untuk menjamin trading limit di Bursa Efek Indonesia.

Time deposits are collateral for bank guarantee facilities to support the settlement of securities transactions as well as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) to guarantee trading limits on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penambahan deposito sebesar Rp2.100.000.000 pada PT Bank Central Asia Tbk, dimana deposito tersebut merupakan jaminan atas fasilitas Bank Garansi untuk mendukung penyelesaian transaksi efek serta sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) untuk menjamin trading limit di Bursa Efek Indonesia.

In 2022, the Company made an additional deposit of Rp2,100,000,000 at PT Bank Central Asia Tbk, where the deposit is a guarantee for the Bank Guarantee facility to support the settlement of securities transactions as well as collateral for PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) to guarantee trading limit on the Indonesia Stock Exchange.

7. PORTOFOLIO EFEK / *7. MARKETABLE SECURITIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi	52.173.994.108	19.278.303.410	*Financial assets measured at amortized costs*
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	270.819.436.545	373.867.127.769	*Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Sub total	**322.993.430.653**	**393.145.431.179**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(6.223.000)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**322.993.430.653**	**393.139.208.179**	***Net***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / ***Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Reksadana	19.829.035.875	18.297.559.700	*Mutual fund*
Dana Investasi - Real Estate	55.970.879.423	36.654.124.049	*Real estate investment trust*
Saham	55.163.737.855	42.711.231.430	*Shares*
Obligasi	192.029.777.500	295.482.516.000	*Bonds*
Sub total	**322.993.430.653**	**393.145.431.179**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(6.223.000)	*Allowance for impairment losses*
Total	**322.993.430.653**	**393.139.208.179**	***Total***

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui biaya perolehan amortisasi / ***Marketable securities measured at fair value through amortized costs***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saham	52.173.994.108	19.278.303.410	*Shares*

Berdasarkan Hubungan / ***Based on Relationship***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
Obligasi	191.269.457.500	294.406.315.000	*Bonds*
Reksadana	19.829.035.875	18.297.559.700	*Mutual fund*
Dana Investasi - Real Estate	55.970.879.423	36.654.124.049	*Real estate investment trust*
Sub total	**267.069.372.798**	**349.357.998.749**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Saham	55.163.737.855	42.711.231.430	*Shares*
Reksadana	-	-	*Mutual fund*
Obligasi	760.320.000	1.076.201.000	*Bonds*
Sub total	**55.924.057.855**	**43.787.432.430**	***Sub total***
Total	**322.993.430.653**	**393.145.431.179**	***Total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	-	(6.223.000)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**322.993.430.653**	**393.139.208.179**	***Net***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi / ***Based on Type of Investment***

a. Reksadana / *a. Mutual Funds*

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)				***Related Party (Note 32)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Penyertaan Terbatas	8.857.938.992	8.670.054.425	(187.884.567)	*Reliance Dana Penyertaan Terbatas*
Reliance Dana Terencana	2.755.896.212	2.996.831.753	240.935.541	*Reliance Dana Terencana*
Reliance Pasar Uang	17.205.087	17.597.949	392.862	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Saham	14.634.956.650	8.144.551.748	(6.490.404.902)	*Reliance Dana Saham*
Total	**26.265.996.941**	**19.829.035.875**	**(6.436.961.066)**	***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)				***Related Party (Note 32)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Penyertaan Terbatas	8.414.564.732	8.777.700.062	363.135.330	*Reliance Dana Penyertaan Terbatas*
Reliance Dana Terencana	2.467.686.748	2.704.168.150	236.481.402	*Reliance Dana Terencana*
Reliance Pasar Uang	187.292.328	188.391.003	1.098.675	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Saham	13.692.933.723	6.627.300.485	(7.065.633.238)	*Reliance Dana Saham*
Total	**24.762.477.531**	**18.297.559.700**	**(6.464.917.830)**	***Total***

b. Dana Investasi – Real Estate / *b. Real Estate Investment Trust*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Dana Investasi Real Estate (DIRE) yang dikeluarkan oleh PT Reliance Manajer Investasi (RMI), entitas anak, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp46.171.691.085 dengan total unit 44.846.168 dan Rp36.339.594.331 dengan total unit 36.039.949.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manajer Investasi (RMI), a subsidiary entity, amounting to Rp46,171,691,085 with total of 44,846,168 units and Rp36,339,594,331 with total of 36,039,949 units.

Jangka waktu DIRE tersebut adalah 1 (satu) tahun. Pembayaran bunga DIRE setiap triwulan sekali dengan bunga 3%, dan pembayaran bunga 6% pada tahun terakhir saat jatuh tempo.

The term of the DIRE is 1 (one) year. Payments of interest DIRE once every quarter with an interest of 3%, and interest payments of 6% in the last year when due.

Pada tahun 2023 dan 2022 Perusahaan mencatat pendapatan bunga DIRE masing-masing sebesar Rp1.492.188.011 dan Rp1.565.345.974.

In 2023 and 2022, the Company recorded DIRE interest income of Rp1,492,188,011 and Rp1,565,345,974 respectively.

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

b. Dana Investasi – Real Estate (lanjutan) / *b. Real Estate Investment Trust (continued)*

Berikut adalah saldo DIRE pada 31 Desember 2023 dan 2022:

The following is the DIRE balance as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/ *Addition of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	36.039.949	8.806.219	44.846.168	1.236	46.171.691.085	55.970.879.423	9.799.188.338

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Pengurangan Unit/ *Deduction of Unit*	Jumlah Unit Akhir *Total Final Unit*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	44.846.168	(8.806.219)	36.039.949	1.008	36.339.594.331	36.654.124.049	314.529.718

c. Saham / *c. Shares*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955.940.774	1.813.920.000	857.979.226	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	468.050.000	(923.450.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	352.462.210	(82.031.395)	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	135.000.000	(1.240.463.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24.646.800	102.695.000	78.048.200	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13.671.600	56.965.000	43.293.400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	16.791.645	(74.270.855)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4.492.800	748.800	(3.744.000)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13.250	1.250	(12.000)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	709.500	506.550	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.119	342	(2.777)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)	45.050.000	42.400.000	(2.650.000)	*PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)*
Sub total	**4.336.540.398**	**2.989.743.747**	**(1.346.796.651)**	***Sub total***
Penempatan langsung				***Immediate placement***
PT Digiasia Bios	52.173.994.108	52.173.994.108	-	*PT Digiasia Bios*
Sub total	**56.510.534.506**	**55.163.737.855**	**(1.346.796.651)**	***Sub total***
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	-	-	-	*Allowance For Impairment of Marketable Securities*
Total	**56.510.534.506**	**55.163.737.855**	**(1.346.796.651)**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

c. Saham (lanjutan) / ***c. Shares (continued)***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Humpus Intermoda Transportasi Tbk (HITS)	9.230.881.982	19.865.257.194	10.634.375.212	*PT Humpus Intermoda Transportasi Tbk (HITS)*
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955.940.774	1.995.312.000	1.039.371.226	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	683.100.000	(708.400.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	384.029.932	(50.463.673)	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	162.500.000	(1.212.963.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24.646.800	102.695.000	78.048.200	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13.671.600	101.397.700	87.726.100	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Gts Internasional Tbk (GTSI)	104.521.025	91.389.650	(13.131.375)	*PT Gts Internasional Tbk (GTSI)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	18.599.976	(72.462.524)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4.492.800	18.720.000	14.227.200	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	-	6.350.000	6.350.000	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	-	2.500.000	2.500.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	608.850	405.900	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	-	111.150	111.150	*PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)*
PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)	10.500	106.000	95.500	*PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	31.850	75.460	43.610	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)*
PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)	-	28.200	28.200	*PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)*
PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)	26.740	28.000	1.260	*PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	9.520	24.480	14.960	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)*
PT Sentul City Tbk (BKSL)	-	20.000	20.000	*PT Sentul City Tbk (BKSL)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	-	13.700	13.700	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Suparma Tbk (SPMA)	11.280	13.040	1.760	*PT Suparma Tbk (SPMA)*
PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)	39.515	9.906	(29.609)	*PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (BCIC)	-	7.350	7.350	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (BCIC)*
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	4.500	6.840	2.340	*PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)*
PT Timah Tbk (TINS)	-	6.400	6.400	*PT Timah Tbk (TINS)*
PT Ciputra Development (CTRA)	-	4.750	4.750	*PT Ciputra Development (CTRA)*
PT Agung Menjangan Mas Tbk (AMMS)	6.250	3.300	(2.950)	*PT Agung Menjangan Mas Tbk (AMMS)*
PT Golden Plantatio Tbk (GOLL)	-	3.120	3.120	*PT Golden Plantatio Tbk (GOLL)*
PT Klinko Karya Imaji Tbk (KLIN - W)	3.250	2.500	(750)	*PT Klinko Karya Imaji Tbk (KLIN - W)*
PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (KRYA - W)	411	992	581	*PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (KRYA - W)*
PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO-W)	-	900	900	*PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO-W)*
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)	-	720	720	*PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)*
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP)	3.120	644	(2.476)	*PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP)*
PT Winner Nusantara Jaya Tbk (WINR-W)	-	174	174	*PT Winner Nusantara Jaya Tbk (WINR-W)*
PT Star Pacific Tbk (LPLI)	210	50	(160)	*PT Star Pacific Tbk (LPLI)*
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	-	42	42	*PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)*
Sub total	**13.627.024.182**	**23.432.928.020**	**9.805.903.838**	***Sub total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

c. Saham (lanjutan) / *c. Shares (continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Penempatan langsung				***Immediate placement***
PT Digiasia Bios	19.278.303.410	19.278.303.410	-	*PT Digiasia Bios*
Sub total	**32.905.327.592**	**42.711.231.430**	**9.805.903.838**	***Sub total***
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	-	(6.223.000)	-	*Allowance For Impairment Of Marketable Securities*
Total	**32.905.327.592**	**42.705.008.430**	**9.805.903.838**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan membentuk cadangan penurunan nilai saham sebesar Rp6.223.000 atas saham yang sudah di delisting dari Bursa Efek Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai saham tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai saham.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penempatan investasi secara langsung kepada pada PT Digi Asia Bios dengan nilai penempatan sebesar Rp52.173.994.108 dan Rp19.278.303.410.

On December 31, 2022, the Company made an allowance for impairment of shares amounting to Rp6,223,000 for shares that were delisted from the Indonesia Stock Exchange.

Management believes that allowance for impairment of shares is adequate to cover possible losses on the imparment of shares.

In 2023 and 2022, the Company made investment placements directly with PT Digi Asia Bios with a placement value of Rp52,173,994,108 and Rp19,278,303,410

d. Obligasi / *d. Bonds*

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak berelasi (Catatan 32)						***Related Parties (Note 32)***
REFI01B	BBB	9 Februari 2025/ *February 9, 2025*	18.118.831.920	18.130.000.000	11.168.080	*REFI01B*
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	168.003.406.965	173.139.457.500	5.136.050.535	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	A-	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	724.717.158	689.095.000	(35.622.158)	*WSKT03BCN4*
BBRI03CCN1	AA+	7 November 2024/ *November 7, 2024*	71.166.060	71.225.000	58.940	*BBRI03CCN1*
Total			**186.918.122.103**	**192.029.777.500**	**5.111.655.397**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

d. Obligasi (lanjutan) / ***d. Bonds (continued)***

	31 Desember 2022 / December *31, 2022*					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak berelasi (Catatan 32)						***Related Parties (Note 32)***
REFI01A	BBB	9 Februari 2023/ *February 9, 2023*	92.633.334.680	92.676.315.000	42.980.320	*REFI01A*
REFI01B	BBB	9 Februari 2025 *February 9, 2025*	33.190.000.000	33.190.000.000	-	*REFI01B*
REFI01C	BBB	9 Februari 2027 *February 9, 2027*	168.538.651.680	168.540.000.000	1.348.320	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	A-	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	571.762.233	568.701.000	(3.061.233)	*WSKT03BCN4*
INKP03BCN	A+	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	501.112.000	507.500.000	6.388.000	*INKP03BCN*
Total			**295.434.860.593**	**295.482.516.000**	**47.655.407**	***Total***

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada yang dijaminkan.

All marketable securities owned by the Company as of December 31, 2023 and 2022 are not pledged as collateral.

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu saham, kecuali saham penempatan langsung, obligasi, dan reksadana, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

The fair value of securities portfolio traded on the Stock Exchange, namely shares, except for direct placement shares, bonds and mutual funds, is determined based on the market value issued by the Indonesia Stock Exchange.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION*

	31 Desember 2023 *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
Piutang nasabah	-	10.835.282	*Receivables form customers*
Sub total	**-**	**10.835.282**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Related Parties***
Piutang nasabah	49.114.042.575	44.627.252.745	*Receivables form customers*
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	30.362.800.540	27.819.724.792	*Receivables form clearing and guarantee institution*
Sub total	**79.476.843.115**	**72.446.977.537**	***Sub total***
Total	**79.476.843.115**	**72.457.812.819**	***Total***

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan) / *8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)*

a. Piutang Nasabah / *a. Receivables from Customer*

Berdasarkan Hubungan / *Based on Relationship*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (Catatan 32)	**-**	**10.835.282**	***Related parties (Note 32)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah Pemilik Rekening	19.301.898.043	14.815.108.213	*Customer Accounts*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers Account*
Narada Aset Manajemen	40.112.129.179	40.112.129.179	*Narada Aset Manajemen*
Sub total	**59.414.027.222**	**54.938.072.674**	***Sub total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(10.299.984.647)	(10.299.984.647)	*Allowance for impairment*
Total	**49.114.042.575**	**44.638.088.027**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang nasabah adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables from customer are details as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal tahun	(10.299.984.647)	(10.030.912.925)	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan	-	(269.071.722)	*Current year additions*
			Allowance for impairment of customer
Saldo akhir tahun	**(10.299.984.647)**	**(10.299.984.647)**	***Ending balance of the year***

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang nasabah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang tak tertagih.

The Company believes that the allowance for impairment of customer receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Berdasarkan Pihak / *Based on Relationship*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nasabah Pemilik Rekening			*Customer Accounts*
Transaksi Reguler	3.495.117.540	8.106.997.512	*Regular Transaction*
Transaksi Marjin	5.506.795.856	6.449.874.261	*Margin Transaction*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers*
Transaksi Reguler	40.112.129.179	30.081.216.254	*Regular Transaction*
Total	**49.114.042.575**	**44.638.088.027**	***Total***

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Nasabah (lanjutan)

Berdasarkan Umur Piutang

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan	29.812.144.532	29.812.144.532	*Account receivables is overdue but not realization*
Piutang yang belum jatuh tempo	19.301.898.043	14.825.943.495	*Account receivable not overdue*
Total	**49.114.042.575**	**44.638.088.027**	***Total***

Pada umumnya seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan. Namun mulai tanggal 26 November 2018, seluruh piutang harus diselesaikan dalam waktu dua hari.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan maksimal rasio hutang terhadap jaminan sebesar 65%. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 18% pertahun.

Piutang kepada Narada Aset Manajemen ("NAM") merupakan piutang atas transaksi gagal bayar yang dilakukan oleh Narada Aset Manajemen pada tanggal 1 November 2019 dan 5 November 2019 dengan total piutang gagal bayar sebesar Rp40.590.281.179.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menerima jaminan penyelesaian Piutang PT Narada Aset Manajemen sebesar Rp40.112.129.179 dari Pemegang Saham PT Indo Bintang Mandiri (IBM), masing-masing PT Anugrah Bumi Sion ("ABS") selaku pemilik atas 512.000.000 lembar saham atau 61,68% saham dan PT Arthabuana Kapital Manajemen ("ABKM") selaku pemilik atas 318.000.000 lembar saham atau 38,32% saham pada IBM (total 100% saham pada IBM).

Penyelesaian Piutang PT Narada Aset Manajemen tersebut yang melalui pengalihan kepemilikan ABS & ABKM atas saham IBM sampai dengan laporan ini terbit masih dalam proses untuk penawaran umum perdana sahamnya di Bursa Efek.

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Receivables from Customer (continued)

Based on Aging

Substantially, all receivables are settled in a short period of time, within three days from the trade date. However starting on November 26, 2018, all receivables must be settled within two days.

The Company offers financing for margin transactions with maximum ratio of payables to guarantee at 65%. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Interest rates on customer margin receivables for 2023 and 2022 are 18% perannum respectively.

Receivables from Narada Aset Manajemen ("NAM") represent receivables for default transactions made by Narada Aset Manajemen on November 1, 2019 and November 5, 2019, with a total receivables default amounted to Rp40,590,281,179.

On December 30, 2022, the Company received a settlement guarantee for PT Narada Aset Manajemen Receivables amounting to Rp40,112,129,179 from the Shareholders of PT Indo Bintang Mandiri (IBM), each PT Anugrah Bumi Sion ("ABS") as the owner of 512,000,000 shares or 61.68% shares and PT Arthabuana Kapital Manajemen ("ABKM") as owner of 318,000,000 shares or 38.32% shares in IBM (total 100% shares in IBM).

Settlement of PT Narada Asset Management's Receivables through the transfer of ABS & ABKM's ownership of IBM shares, as of the publication of this report, is still in the process for the initial public offering of its shares on the Stock Exchange.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Nasabah (lanjutan)

Pada 8 Desember 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Perintah Tertulis No. PENG-10/PM.1/2023 tentang Sanksi Administrasi Terhadap PT Narada Aset Manajemen ("NAM"). Poin 1.b. dalam Perintah Tertulis tersebut memerintahkan NAM untuk melakukan pembayaran hutang kepada Perusahaan Efek yang timbul atas transaksi beli untuk kepentingan Reksa Dana. Proses pemenuhan Poin 1.b. tersebut diperintahkan untuk dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan (ie, 8 Juni 2024). Dalam proses pemenuhan seluruh poin dalam Perintah Tertulis tersebut, NAM wajib terus melaporkan progress pemenuhan dimaksud kepada OJK.

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Receivables from Customer (continued)

On December 8, 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") issued Written Order No. PENG-10/PM.1/2023 concerning Administrative Sanctions Against PT Narada Asset Management ("NAM"). Point 1.b. in the Written Order orders NAM to make debt payments to the Securities Company arising from purchase transactions for Mutual Fund. Process for fulfilling Point 1.b. is ordered to be carried out within a period of 6 months (ie, 8 June 2024). In the process of fulfilling all points in Written Order, NAM is obliged to continue to report progress on such fulfillments to OJK.

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

b. Receivables form Clearing and Guarantee Institution

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Piutang transaksi bursa	24.280.285.700	21.992.383.900	*Securities transaction receivable*
Uang jaminan	6.082.514.840	5.827.340.892	*Guarantee Deposits*
Total	**30.362.800.540**	**27.819.724.792**	***Total***

Piutang lembaga kliring dan penjaminan merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

These accounts represent net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

9. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMIN EMISI EFEK / *9. RECEIVABLES FROM SECURITIES EMISSION TRANSACTION*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	865.095.757	865.095.757	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Humpuss Maritim International Tbk	-	1.049.997.100	*PT Humpuss Maritim International Tbk*
PT Multi Spunindo Jaya Tbk	1.869.459.030	-	*PT Multi Spunindo Jaya Tbk*
Sub total	**2.734.554.787**	**1.915.092.857**	***Sub total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(259.528.727)	-	*Allowance for impairment*
Total	**2.475.026.060**	**1.915.092.857**	***Total***

10. PIUTANG TRANSAKSI PENGELOLAAN INVESTASI / *10. RECEIVABLE FROM TRANSACTION MANAGEMENT*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
KPD PT Sarana Niaga Buana	608.189.769	2.407.250.809	*KPD PT Sarana Niaga Buana*
Reksa Dana Peryataan Terbatas Reliance Rill Perdana	220.000.000	220.000.000	*Reksa Dana Penyertaan Terbatas Reliance Rill Perdana*
Advisory Fee Reksa Dana Penyertaan Terbatas	25.624.415	39.936.944	*Advisory Fee Reksa Dana Penyertaan Terbatas*
Reksa Dana Reliance Dana Saham	17.083.790	14.323.436	*Reksa Dana Reliance Dana Saham*
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	12.348.796	12.842.868	*Reksa Dana Reliance Dana Terencana*
KPD PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	9.307.392	7.670.155	*KPD PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
KPD PT Kharisma Nusantara Timur	4.479.178	-	*KPD PT Kharisma Nusantara Timur*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	1.002.367	4.007.385	*Reksa Dana Reliance Pasar Uang*
Total	**898.035.707**	**2.706.031.596**	***Total***

Piutang management fee KPD PT Sarana Niaga Buana yang perjanjiannya sudah berakhir berdasarkan Perjanjian Pengakhiran kerjasama No.001/RMI/PKS/1/2023 pada tanggal 2 Januari 2023 dilanjutkan pembayarannya oleh KPD PT Kharisma Nusantara Timur berdasarkan perjanjian No.007/RMI/PKS/IV/2023 tanggal 14 April 2023.

Management fee receivables of KPD PT Sarana Niaga Buana whose agreement has expired based on the Cooperation Termination Agreement No.001/RMI/PKS/1/2023 on January 2, 2023 will continue to be paid by KPD PT Kharisma Nusantara Timur based on agreement No.007/RMI/PKS/IV/2023 dated April 14, 2023.

11. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO

11. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION – NET

				31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivale from Reverse Repo*
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	08 Maret 2023	08 Januari 2024	6.512.156.000	7.176.395.914	5.209.726	7.171.186.188
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	15 Mei 2023	05 Februari 2024	8.254.150.000	8.986.017.967	60.530.435	8.925.487.532
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	11 Agustus 2023	06 Februari 2024	7.520.009.400	8.480.010.600	101.333.460	8.378.677.140
PT Asia Kapital Properti							
MCOR	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	133.653.738	151.936.800	18.080.477	133.856.323
MFIN	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	1.733.823.000	1.971.000.000	234.549.000	1.736.451.000
RELI	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	4.470.889.824	5.082.481.800	604.815.338	4.477.666.462
Total				**28.624.681.962**	**31.847.843.081**	**1.024.518.436**	**30.823.324.645**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki piutang reverse repo dari PT Asia Kapital Properti sebesar Rp30.823.324.645. Perusahaan mencatat pendapatan bunga transaksi reverse repo tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.300.073.959.

As of December 31, 2023, the Company has reverse repo receivables from PT Asia Kapital Properti amounting to Rp30,823,324,645. The Company recorded interest income from the reverse repo transactions for the years ended December 31, 2023 amounting to Rp2,300,073,959.

Analisis nilai wajar saham jaminan untuk piutang reverse repo berdasarkan harga pasar kuotasi adalah sebesar Rp31.847.843.081 untuk tahun 2023.

An analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on a quoted market price amounted to Rp31,847,843,081 in 2023.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang reverse repo karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo dapat tertagih.

The Company did not provide an allowance for impairment losses on reverse repo receivables, as management believes that all reverse repo receivables are collectible.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLE

	31 Desember 2023/ 31 December 2023/	31 Desember 2022/ 31 December 2022/	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
Tagihan penggantian	7.253.280.296	6.768.371.188	*Reimbursement receivables*
Pendapatan yang akan diterima	1.246.379.483	1.189.618.100	*Accrued revenue*
Sub total	**8.499.659.779**	**7.957.989.288**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang bunga	5.501.222.122	3.639.932.102	*Interest receivables*
Lain-lain	4.986.388.620	1.167.872.118	*Others*
Sub total	**10.487.610.742**	**4.807.804.220**	***Sub total***
Total	**18.987.270.521**	**12.765.793.508**	***Total***

12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *12. OTHER RECEIVABLE (continued)*

Tagihan penggantian merupakan piutang dengan pihak berelasi yang terkait dengan biaya pemakaian bersama.

Receivables for reimbursement represent receivables from related parties related to joint use costs.

Pendapatan yang akan diterima tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pendapatan atas bunga DIRE masing-masing sebesar Rp1.246.379.483 dan Rp1.189.618.100.

Accrued revenued as of December 31, 2023 and 2022 is interest income from DIRE amounting to Rp1,246,379,483 and Rp1,189,618,100 respectively.

Pinjaman kepada karyawan tidak dikenakan bunga dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

Employee receivables are non-interest bearing loans and will be payable through salary deductions.

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *31 December 2023/*	31 Desember 2022/ *31 December 2022/*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	**87.384.634**	**243.342.734**	***Related Parties (Note 32)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Asuransi dibayar di muka	19.462.946	30.916.432	*Prepaid insurance*
Lain-lain	590.230.071	611.001.282	*Others*
Total	**697.077.652**	**885.260.448**	***Total***

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

Perusahaan memiliki investasi penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait kegiatan di pasar modal. Perusahaan melakukan pengukuran atas aset takberwujud menggunakan model revaluasi.

The company has an investment in PT Bursa Efek Indonesia which gives the Company the right to run a business related to activities in the capital market. the Company measures intangible assets using the revaluation model.

Pada tahun 2023 Perusahaan telah mengakui nilai revaluasi aset takberwujud sebesar Rp101.000.000.000 di dalam laporan posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilaian saham No 00053/2.0113-03/BS/09/0340/1/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan.

In 2023 the The company has recognized a revaluation value of Rp101,000,000,000 intangible assets in the statement of financial position dated December 31, 2023 based on the stock valuation report No 00053/2.0113-03/BS/09/ 0340/1/XII/2023 dated December 20, 2022 by the Office Syarif, Endang & Partners Public Appraiser Services.

Pada tahun 2022 Perusahaan telah mengakui nilai revaluasi aset takberwujud sebesar Rp92.000.000.000 di dalam laporan posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan penilaian saham No 00068/2.0113-03/BS/09/0340/1/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan.

In 2022 the company has recognized a revaluation value of Rp92,000,000,000 intangible assets in the statement of financial position dated December 31, 2022 based on the stock valuation report No 00068/2.0113-03/BS/09/ 0340/1/XII/2022 dated December 30, 2022 by the Office Syarif, Endang & Partners Public Appraiser Services.

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *14. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bursa Efek Indonesia No. 2 tanggal 1 September 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn. di Jakarta. Para Pemegang Saham BEI menyetujui kapitalisasi saldo Laba Ditahan yang tercatat pada Laporan Keuangan BEI per 31 Desember 2022 menjadi Modal Disetor BEI melalui peningkatan nilai nominal setiap saham yang telah dikeluarkan oleh BEI, dari semula Rp135.000.000 per saham menjadi Rp7.500.000.000 per saham.

Based on the Deed of Decision Statement of the General Meeting of Shareholder of the Indonesian Stock Exchange No. 2 September 1, 2023 by Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn. in Jakarta. IDX Shareholders approved the capitalization of the retained earnings balance recorded in IDX Financial Statements as of December 31, 2022 into IDX Paid-up Capital through an increase in the nominal value of each share issued by IDX, from the original Rp135,000,000 per share to Rp7,500,000,000 per share.

Perubahan Anggaran Dasar BEI tersebut telah disetujui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053952.AH.01.02 Tahun 2023, tanggal 8 September 2023.

The amendments to BESI's Articles of Association have been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0053952.AH.01.02 of 2023, dated 8 September 2023

Berikut mutasi aset takberwujud: / *Following are the movements of intangible assets:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	92.000.000.000	630.500.000	*Beginning balance*
Penyesuaian nilai wajar	9.000.000.000	91.369.500.000	*Fair value adjustment*
Penambahan kepemilikan anggota bursa di IDX			*Additional ownership of exchange*
bursa di IDX	7.365.000.000	-	*members in IDX*
Saldo akhir	**108.365.000.000**	**92.000.000.000**	***Ending balance***

15. ASET HAK GUNA - NETO / *15. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	5.701.625.642	2.548.788.018	-	8.250.413.660	*Buildings*
Entitas anak	488.496.078	535.353.104	-	1.023.849.182	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**6.190.121.720**	**3.084.141.122**	**-**	**9.274.262.842**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	5.423.197.501	820.292.881	-	6.243.490.382	*Buildings*
Entitas anak	407.080.067	170.641.530	-	577.721.597	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**5.830.277.568**	**990.934.411**	**-**	**6.821.211.979**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**359.844.152**			**2.453.050.863**	***Book Value***

15. ASET HAK GUNA – NETO (lanjutan) / *15. RIGHT OF USE ASSETS – NET (continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	5.488.285.554	213.340.088	-	5.701.625.642	*Buildings*
Entitas anak	488.496.078	-	-	488.496.078	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**5.976.781.632**	**213.340.088**	**-**	**6.190.121.720**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	4.350.820.782	1.072.376.719	-	5.423.197.501	*Buildings*
Entitas anak	244.248.040	162.832.027	-	407.080.067	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**4.595.068.822**	**1.235.208.746**	**-**	**5.830.277.568**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**1.381.712.810**			**359.844.152**	***Book Value***

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing - masing sebesar Rp990.934.411 dan Rp1.235.208.746.

The depreciation expense on right-of-use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp990,934,411 and Rp1,235,208,746 respectively.

16. ASET TETAP – NETO / *16. FIXED ASSETS – NET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	2.995.627.836	-	-	2.995.627.836	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.873.506.691	-	27.362.786	2.846.143.905	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	39.968.510.197	2.493.036.300	301.072.000	42.160.474.497	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.742.303.328	53.863.990	-	19.796.167.318	*Office renovation*
Entitas anak	1.590.131.320	5.827.700	-	1.595.959.020	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**67.170.079.372**	**2.552.727.990**	**328.434.786**	**69.394.372.576**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	2.364.079.980	236.830.447	-	2.600.910.427	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.864.755.723	4.486.693	27.362.786	2.841.879.630	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	32.337.681.073	2.944.184.000	301.072.000	34.980.793.073	*Office equipment*
Renovasi kantor	18.509.935.312	544.257.167	-	19.054.192.479	*Office renovation*
Entitas anak	942.524.949	263.683.187	-	1.206.208.136	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**57.018.977.037**	**3.993.441.494**	**328.434.786**	**60.683.983.745**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**10.151.102.335**			**8.710.388.831**	***Book Value***

16. ASET TETAP – NETO (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS – NET (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	4.314.816.836	-	1.319.189.000	2.995.627.836	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.882.935.093	-	9.428.402	2.873.506.691	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	39.555.933.821	473.927.000	61.350.624	39.968.510.197	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.700.382.954	41.920.374	-	19.742.303.328	*Office renovation*
Entitas anak	1.263.337.320	326.794.000	-	1.590.131.320	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**67.717.406.024**	**842.641.374**	**1.389.968.026**	**67.170.079.372**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	3.446.438.528	236.830.452	1.319.189.000	2.364.079.980	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.867.798.245	7.542.879	10.585.401	2.864.755.723	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	29.558.606.442	2.840.425.255	61.350.624	32.337.681.073	*Office equipment*
Renovasi kantor	17.963.803.190	546.132.122	-	18.509.935.312	*Office renovation*
Entitas anak	721.056.932	221.468.017	-	942.524.949	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**54.557.703.337**	**3.852.398.725**	**1.391.125.025**	**57.018.977.037**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**13.159.702.687**			**10.151.102.335**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.993.441.494 dan Rp3.852.398.725.

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,993,441,494 dan Rp3,852,398,725 respectively.

Kendaraan Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi.

The Company and its subsidiary vehicles are insured with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 32).

The management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets (Note 32).

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan.

Management believes there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets of the Company on the date of the financial statements.

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang nasabah	96.883.988.719	96.883.988.719	*Customer receivables*
Perangkat lunak	450.000.000	450.000.000	*Software*
Deposit Gedung	157.000.000	264.700.000	*Building deposits*
Lain-lain	737.082.067	911.851.782	*Others*
Sub total	**98.228.070.786**	**98.510.540.501**	***Sub total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(1.855.986.235)	(1.855.986.235)	*Alowance for impairment loss*
Total	**96.372.084.551**	**96.654.554.266**	***Total***

Piutang nasabah - neto merupakan saldo piutang nasabah yang telah jatuh tempo yang berasal dari transaksi perantara perdagangan efek dan transaksi margin yang belum dibayarkan oleh nasabah terkait setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas beberapa nasabah-nasabah tersebut.

Customer receivables - net are over due outstanding customer receivables resulting from brokerage of securities trading and margin transactions net of deduction from allowance for impairment. The Company is currently pursuing legal efforts on some of the clients mentioned below.

Rincian piutang nasabah tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
JBS077	1.855.986.235	1.855.986.235	*JBS077*
JTF007	95.028.002.484	95.028.002.484	*JTF007*
Sub total	**96.883.988.719**	**96.883.988.719**	***Sub total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(1.855.986.235)	(1.855.986.235)	*Alowance for impairment losses*
Neto	**95.028.002.484**	**95.028.002.484**	***Net***

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan dokumen Berita Acara Serah Terima Pekerjaan RMI *Invest*, dengan ini menjelaskan bahwa PT RelianceIntegrasi Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan perangkat lunak Aplikasi RMI *Invest* kepada RMI. Tetapi aset tersebut belum dapat diakui sebagai aset tak berwujud dikarenakan Perusahaan masih dalam proses melengkapi dokumen terkait pengajuan perizinan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan POJK No.01/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.

On September 30, 2022, based on the RMI Work Handover Minutes document Invest, hereby explain that PT RelianceIntegrasi Dunia Anda has submitted the results of RMI Invest Application software development work to the RMI. However, these assets cannot yet be recognized as intangible assets because the Company is still in the process of completing documents related to submitting permits to the Financial Services Authority in accordance with POJK Regulation No.01/POJK.05/2022 concerning Information Technology-Based Joint Funding Services.

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

18. PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

Rincian utang transaksi perantara pedagang efek:

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang nasabah	6.880.948.257	7.406.657.000	*Payables to customers*
Utang perusahaan efek lain	95.028.003.400	95.028.003.400	*Payables to other securities companies*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	20.460.934.300	18.638.143.400	*Payables form clearing and guarantee institutions*
Total	**122.369.885.957**	**121.072.803.800**	***Total***

a. Utang nasabah / *a. Payables to customer*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nasabah Pemilik Rekening			***Customer Accounts***
Pihak ketiga	6.880.948.257	7.406.657.000	*Third parties*
Total	**6.880.948.257**	**7.406.657.000**	***Total***

b. Utang perusahaan efek lain / *b. Payables to other securities companies*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Transaksi SIAP			*SIAP Transaction*
PT Sucor Sekuritas	62.000.015.800	62.000.015.800	*PT Sucor Sekuritas*
PT Yuanta Sekuritas Indonesia	19.999.977.600	19.999.977.600	*PT Yuanta Sekuritas Indonesia*
PT Victoria Sekuritas Indonesia	10.728.010.000	10.728.010.000	*PT Victoria Sekuritas Indonesia*
PT Bosowa Sekuritas	2.300.000.000	2.300.000.000	*PT Bosowa Sekuritas*
Total	**95.028.003.400**	**95.028.003.400**	***Total***

Utang kepada perusahaan efek lain sebesar Rp101.169.003.400 yang berasal dari transaksi tahun 2015, dimana Perusahaan dan perusahaan efek lain tersebut pada saat ini bersama-sama masih mengupayakan penyelesaian atas saldo utang ini bersamaan dengan saldo piutang nasabah - neto yang berasal dari transaksi yang sama.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa penyesuaian atas saldo utang diatas. Perusahaan melakukan mekanisme penyelesaian trasansaksi efek dengan menjalankan instruksi nasabah yaitu menyelesaikan Transaksi Efek tersebut tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana. Atas saldo utang perusahaan efek lain sebesar Rp95.028.003.400, masih dilakukan proses penyelesaian.

This account payables to other securities companies amounting to Rp101,169,003,400 which resulted from the transactions in 2015 whereby currently the Company and the said securities companies are in discussion for the settlement of the payables balance along with the settlement of receivables from customers - net which resulted from the same transactions.

In 2021, the Company has made several adjustments to the above payable balance. The Company implements a securities transaction settlement mechanism by carrying out customer instructions, namely completing the Securities Transaction without any securities and presenting funds. For the outstanding balance of other securities companies' debts amounting to Rp95,028,003,400, the settlement process is still being carried.

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan) / *PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)*

b. Utang perusahaan efek lain (lanjutan) / *b. Payables to other securities companies (continued)*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan penyesuaian atas utang kepada perusahaan efek lain.

Until the date of completion of the financial statements, the Company has not made adjustments to debts to other securities companies.

19. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	150.571.693	19.439.930	*Article 21*
Pasal 23	4.453.082	7.175.457	*Article 23*
Pasal 29	-	418.377.549	*Article 29*
Pasal 4 ayat 2	39.077.271	52.723.056	*Article 4 (2)*
Bea Materai	67.060.000	47.930.000	*Stamp Duty*
Pajak pertambahan nilai, neto	98.725.099	155.222.933	*Value added tax - net*
Pajak transaksi bursa	436.364.020	533.472.762	*Stock transaction tax*
Sub total	**796.251.164**	**1.234.341.687**	***Sub total***
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	35.518.941	23.884.047	*Article 21*
Pasal 23	3.345.009	10.985.557	*Article 23*
Pasal 29	-	257.513.467	*Article 29*
Pasal 4 ayat 2	648.000	648.000	*Article 4 (2)*
Sub total	**39.511.950**	**293.031.071**	***Sub total***
Total	**835.763.114**	**1.527.372.758**	***Total***

b. Beban (Manfaat) Pajak - Neto / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net*

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak kini	-	656.905.920	*Current tax expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(973.772.112)	1.523.116.555	*Deferred tax expense (benefit)*
Sub total	**(973.772.112)**	**2.180.022.475**	***Sub total***
Entitas anak			***Subsidiary***
Beban pajak kini	-	292.531.282	*Current tax expense*
Beban pajak tangguhan	(516.455.526)	877.754	*Deferred tax expense*
Sub total	**(516.455.526)**	**293.409.036**	***Sub total***
Total	**(1.490.227.638)**	**2.473.431.511**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan) / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense and estimated taxable income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	34.597.338.456	39.754.517.792	*Profit before estimated income tax based on the consolidated statement of profit or loss other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	2.037.364.735	(2.210.321.956)	*Profit before income tax of subsidiary*
Eliminasi konsolidasian	(1.505.700.116)	1.186.111.337	*Consolidation elimination*
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	**35.129.003.075**	**38.730.307.174**	***The Company's profit before income tax***
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Pendapatan jasa giro	(3.319.612.877)	(1.944.428.212)	*Interest income on current account*
Pendapatan bunga deposito, obligasi, MTN	(21.537.127.274)	(23.542.262.091)	*Interest Income MTN, bonds, deposit*
Portoflio efek (DIRE)	(9.799.188.338)	-	*Securities portfolio value (DIRE)*
Dividen portofolio	(7.365.000.000)	(25.271.893)	*Portofolio Dividen*
Asuransi kesehatan	179.950.667	208.775.614	*Health Insurance*
Keuntungan realisasi portofolio efek	(1.482.014.167)	(10.044.716.538)	*Realised Gain On Marketable Securities*
Pajak final MTN, obligasi, deposito	1.889.785.610	2.524.980.451	*Final tax MTN, bonds, time deposit*
Bagian atas laba bersih entitas anak	1.505.700.115	(1.186.111.337)	*Share in net profit of subsidiary*
Biaya bersama	667.081.653	501.938.613	*Joint cost*
Lain-lain dibawah Rp300.000.000	(119.048.152)	845.008.619	*Others under Rp300,000,000*
Total	**(39.379.472.763)**	**(32.662.086.775)**	***Total***
Beda Waktu			***Timing Differences***
Penyusutan aset tetap	1.885.856.608	1.981.362.837	*Depreciation of fixed assets*
Penghapusan cadangan portofolio efek	-	(125.365.540)	*Bad debt write-off marketable securities*
Penurunan nilai piutang	253.305.727	269.071.722	*Impairment of receivables*
Penyisihan imbalan kerja - neto	315.362.586	345.206.345	*Provision on employee benefits - net*
Pembayaran imbalan kerja	(78.216.427)	(246.929.974)	*Payment of employee benefits*
Penurunan nilai atas portofolio efek	-	6.223.000	*Allowance for impairment of portfolio*
Sub total	**2.376.308.494**	**2.229.568.390**	***Sub total***
Estimasi laba (rugi) fiskal	**(1.874.161.194)**	**8.297.788.789**	***Estimated taxable income (loss)***
Akumulasi rugi fiskal	-	(5.311.852.779)	*Accumulated fiscal loss*
Laba kena pajak (rugi fiskal)	**(1.874.161.194)**	**2.985.936.010**	***Taxable Income (fiscal loss)***
Laba kena pajak (rugi fiskal) pembulatan	(1.874.161.000)	2.985.936.000	***Taxable income (fiscal loss) rounding***
Beban pajak kini	-	656.905.920	***Current tax expense***
Kredit pajak:			***Tax credit:***
Pajak penghasilan pasal 23	-	(238.528.371)	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan kurang bayar	**-**	**418.377.549**	***Underpayment of income tax***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan)

Mutasi akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi di akhir tahun adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (Benefit) – Net (continued)

The mutation of yearly accumulated tax losses carry forward is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rugi fiskal 2018	(7.207.128.391)	(7.207.128.391)	*Tax loss 2018*
Rugi fiskal 2017	(31.160.743.438)	(31.160.743.438)	*Tax loss 2017*
Penyesuaian menurut penetapan pajak:			*Adjustment according to tax assessments:*
2018	4.796.480.596	4.796.480.596	*2018*
2017	104.125.339	104.125.339	*2017*
Dikurangi:			*Less:*
Laba fiskal 2019	13.298.485.544	13.298.485.544	*Fiscal profit 2019*
Laba fiskal 2020	11.931.444.671	11.931.444.671	*Fiscal profit 2020*
Laba fiskal 2021	2.925.472.900	2.925.472.900	*Fiscal profit 2021*
Laba fiskal 2022	5.311.862.779	5.311.862.779	*Fiscal profit 2022*
Rugi fiskal 2023	(1.874.161.194)	-	*Fiscal loss 2023*
Total Akumulasi Rugi Pajak	**(1.874.161.194)**	-	***Total Accumulated Tax Losses***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar dalam penyampaian SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2023.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2023 will be the basis in filing 2023 Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dilaporkan dalam SPT Tahunan PPh Badan 2022 yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2022 has been reported in 2022 Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (“UU No. 2 Tahun 2020”) mengatur tentang penyesuaian tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan dalam negeri dan badan usaha tetap mengenai penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang Pajak Penghasilan menjadi 22 % (dua puluh dua persen) berlaku untuk Tahun Anggaran 2020 – 2021 dan 20% (dua puluh persen) yang berlaku efektif Tahun Anggaran 2022.

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 – 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan) / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net (continued)*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang akan berlaku mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect from the 2022 tax year onwards. Thus, the previous tax rate determination of 20% becomes invalid after this Law is passed.

c. Aset Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Assets*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Akumulasi rugi fiskal	-	412.315.420	-	412.315.420	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	2.674.313.594	57.096.320	-	2.731.409.914	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	1.369.060	(1.369.060)	-	-	*Allowance for impairment of securities portfolios*
Aset tetap	(862.309.268)	453.557.277	-	(408.751.991)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	480.241.186	52.172.155	(7.126.904)	525.286.437	*Employee benefits liability*
Entitas anak	(4.873.007)	516.455.526	417.586	512.000.105	*Subsidiary*
Total	**2.288.741.565**	**1.490.227.638**	**(6.709.318)**	**3.772.259.885**	***Total***

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Akumulasi rugi fiskal	1.168.609.811	(1.168.609.811)	-	-	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	2.615.117.815	59.195.779	-	2.674.313.594	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	27.580.419	(26.211.359)	-	1.369.060	*Allowance for impairment of securities portfolios*
Aset tetap	(453.197.302)	(409.111.966)	-	(862.309.268)	*Fixed assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	638.834.895	-	(638.834.895)	-	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas imbalan kerja	470.497.997	21.620.802	(11.877.613)	480.241.186	*Employee benefits liability*
Entitas anak	-	(877.754)	(3.995.253)	(4.873.007)	*Subsidiary*
Total	**4.467.443.635**	**(1.523.994.309)**	**(654.707.761)**	**2.288.741.565**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Beban Pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Tax Expenses

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Laba sebelum taksiran pajak berdasarkan laporan laba konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain	34.597.338.456	39.754.517.792	*Profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	2.037.364.735	(2.210.321.956)	*Profit before income tax of the subsidiary*
Eliminasi konsolidasian	(1.505.700.116)	1.186.111.337	*Consolidated elimination*
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	**35.129.003.075**	**38.730.307.174**	***Company profit before income tax***
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	(7.728.380.676)	(8.520.667.578)	*Tax expense computed at effective tax rate 22%*
Pengaruh atas beda tetap	8.663.484.008	7.185.659.090	*Effect of permanent difference*
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan aset tetap	38.668.742	(845.013.980)	*Adjustment of deferred tax liability on fixed asset*
Beban pajak - neto	**973.772.112**	**(2.180.022.467)**	***Tax expenses - net***

e. Audit Pajak

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2016 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp7.280.614.454. Perusahaan hanya setuju kurang bayar sebesar Rp63.513.882 dan mengajukan keberatan atas kurang bayar SKPB tersebut.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk PPh Pasal 4(2), 21, 23,25 dan PPN tahun 2016 dengan jumlah pokok dan denda sebesar Rp981.626.647. Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar SKPKB tersebut pada tanggal 25 Februari 2021, termasuk SKPKB Pajak Penghasilan Badan yang telah disetujui oleh Perusahaan.

e. Tax Audits

Fiscal Year 2016

On January 26, 2021, the Company received SKPKB for the 2016 Corporate Income Tax with an underpayment amounting to Rp7,280,614,454. The Company only agreed to the underpayment of Rp63,513,882 and filed an objection to the SKPB underpayment.

On the same date, the Company also received SKPKB for PPh Articles 4(2), 21, 23.25 and VAT for 2016 with a principal amount and penalty of Rp981,626,647. The Company has paid the entire SKPKB underpayment on February 25, 2021, including the SKPKB for Corporate Income Tax which has been approved by the Company.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

e. Audit Pajak (lanjutan) / *e. Tax Audits (continued)*

Tahun Pajak 2016 (lanjutan) / ***Fiscal Year 2016 (continued)***

Pada tanggal 13 April 2022 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jendral Pajak No KEP-01003/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan, yang mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi sebesar Rp72.101.316. Perusahaan menyatakan persetujuan atas keputusan tersebut. Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 20 September 2022.

On April 13, 2022 the Company received Director General of Taxes Decree No. KEP-01003/KEB/PJ/WPJ.07/2022 concerning Taxpayer Objections to Income Tax Underpayment Assessment Letters, which granted some of the objections so that the total corporate income tax underpayment for the year 2016 amounted to Rp72,101,316. The company stated its approval of the decision. The company has paid all of the underpayments on September 20, 2022.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Transaksi Saham	503.027.371	423.523.388	*Stock Trading*
Jasa Audit	279.999.996	190.000.000	*Audit services*
Utang Komisi	259.763.695	302.607.133	*Commision payables*
Utang SIPO OJK	337.161.334	143.934.126	*SIPO OJK Payables*
Lain-lain	21.328.460	90.066.559	*Others*
Total	**1.401.280.856**	**1.150.131.206**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Hanung Budiarto aktuaris independent dan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Arya Bagiastra aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing bertanggal 2 Januari 2024 dan 18 Januari 2023 dengan metode projected unit credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 is carried out by the Actuarial Consulting Office (KKA) Hanung Budiarto Independent Actuary Partners and Actuarial Consulting Office (KKA) Arya Bagiastra Independent Actuary Partners, in their reports dated January 2, 2024 and January 18, 2023 using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	***31 Desember 2022 / December 31, 2022***	
Usia pensiun	57 tahun/ *years old*	57 tahun/ *years old*	*Pension age*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increasing rate*
Tingkat diskonto	6,85%	7,33%	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesia Mortality Table year 2019*	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesia Mortality Table year 2019*	*Mortality*
Tingkat kecacatan	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *10% from the death possibility in each age*	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *10% from the death possibility in each age*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0,28% sampai usia 50 tahun selanjutnya menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ *0,28% per annum until age 50 years old then decrease linearly to 0% a at age 55 years old*	0,28% sampai usia 50 tahun selanjutnya menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ *0,28% per annum until age 50 years old then decrease linearly to 0% a at age 55 years old*	*Resignation rate*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Pada tahun 2023 dan 2022 beban imbalan kerja karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp336.303.206 dan Rp9.663.803 yang dibebankan pada beban usaha.

In 2023 and 2022 the Company and its subsidiaries' employee benefit expenses amounted to Rp336,303,206 Rp9,663,803, respectively, which were charged to operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sejumlah Rp2.414.741.832 dan Rp2.198.151.955.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of employee benefits liability amounted to Rp2,414,741,832 and Rp2,198,151,955, respectively.

a. Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The details of the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Perusahaan	2.387.665.624	2.182.914.485	*The Company*
Entitas anak	27.076.208	15.237.470	*Subsidiary*
Total	**2.414.741.832**	**2.198.151.955**	***Total***

b. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits expenses (incomes)

	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	200.545.584	(193.500.003)	*Curent services cost*
Biaya bunga	154.589.636	203.163.806	*Interest expense*
Dampak IFRIC	(18.832.014)	-	*IFRIC Impact*
Total	**336.303.206**	**9.663.803**	***Total***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

c. Movement in the present value of employee benefits liability is as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal	2.198.151.955	2.517.145.011	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	200.545.584	(193.500.003)	*Current service cost*
Beban bunga	154.589.636	203.163.806	*Interest expense*
Pembayaran imbalan kerja	(89.216.427)	(256.507.474)	*Benefit Payments*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja			*Remeasurement of employee benefit liability*
Perusahaan	(32.395.020)	(53.989.145)	*The Company*
Entitas anak	1.898.118	(18.160.240)	*Subsidiary*
Dampak IFRIC	(18.832.014)	-	*IFRIC Impact*
Total	**2.414.741.832**	**2.198.151.955**	***Total***

d. Mutasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

d. Movement of remeasurement on employee benefits liability is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	1.047.886.079	1.120.035.464	*Beginning balance*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(30.496.902)	(72.149.385)	*Remeasurement of employee benefit liability*
Saldo akhir	**1.017.389.177**	**1.047.886.079**	***Ending balance***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didiskontokan (tidak diaudit) Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. The Company Maturity profile of the employee benefits liability undiscounted (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dalam satu tahun	1.064.348.316	367.866.688	*Within one year*
2-5 tahun	-	1.780.715.977	*2-5 years*
lebih dari 5 tahun	44.572.525.304	23.599.014.457	*More than 5 years*
Total	**45.636.873.620**	**25.747.597.122**	***Total***

f. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas kuantitatif terhadap perubahan asumsi aktuaria yang mungkin terjadi pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji Perusahaan, dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap:

f. The following table shows the Company quantitative sensitivity analysis to possible changes in the actuary's discount rate and rate of increase in salary assumption, with all other variables held constant:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan 1%	70.558.423	74.911.903	*Increase of 1%*
Penurunan 1%	(75.744.596)	(80.266.795)	*Decrease of 1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Rate of increase in salary*
Kenaikan 1%	(74.548.988)	(79.360.752)	*Increase of 1%*
Penurunan 1%	70.760.310	75.445.145	*Decrease of 1%*

g. Durasi rata - rata liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 17,70 dan 14,14 tahun (tidak diaudit).

g. The Company average duration in years of the employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are 17.70 and 14.14, respectively (unaudited).

22. UTANG LAIN-LAIN / *22. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	6.000.000.000	***Related parties (Note 32)***
Pihak ketiga			***Third parties***
Pendapatan bunga diterima dimuka	1.347.052.638	-	*Unearned interest revenue*
Deposit belum diketahui	2.682.532	81.227.141	*Deposit unknown*
Lain-lain	108.000.000	108.000.000	*Others*
Total	**1.457.735.170**	**6.189.227.141**	***Total***

Pada tanggal 23 Desember 2022 Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI) sebesar Rp6.000.000.000, pinjaman tersebut dijamin dengan portofolio efek Perusahaan dalam bentuk DIRE. Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan utang tersebut kepada PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia.

On December 23, 2022 the Company obtained a loan from PT Usaha Pembinaan Reliance Indonesia (UPRI) in the amount of Rp6,000,000,000, the loan is guaranteed by the Company's securities portfolio in the form of DIRE. On January 11 2023, the Company has repaid the debt to PT Usaha Pembayaran Reliance Indonesia.

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Reliance Capital Management	1.556.887.135	86,49%	155.688.713.500	*PT Reliance Capital Management*
Masyarakat	243.112.865	13,51%	24.311.286.500	*Public*
Total	**1.800.000.000**	**100%**	**180.000.000.000**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Agio saham dari:			*Share premium from:*
Penawaran saham perdana	30.000.000.000	30.000.000.000	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	310.500.000.000	310.500.000.000	*Rights issue*
Biaya emisi saham dari:			*Stock issuance costs from:*
Penawaran saham perdana	(1.899.368.008)	(1.899.368.008)	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	(2.072.712.100)	(2.072.712.100)	*Rights issue*
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(17.037.134.096)	(17.037.134.096)	*Differences in business combinations of entities under common control*
Total	**319.490.785.796**	**319.490.785.796**	***Total***

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dan biaya emisi saham yang berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tahun 2005 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015 (Catatan 1c).

Additional paid-in capital represents share premium and stock issuance costs, which were derived from the Company's initial public offering in 2005 and rights issue in 2015 (Note 1c).

Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya (Catatan 1d).

The difference in business combinations of entities under common control is the amount of the difference arising between the acquisition cost and the proportionate share of the total carrying amount of net assets (Notes 1d).

25. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo cadangan umum yang sudah dibentuk oleh Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai per lembar saham Rp9,43 dengan total keseluruhan sebesar Rp16.978.981.000.

25. GENERAL RESERVES AND CASH DIVIDEND

Pursuant to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was further amended by Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, a company requires to set aside a portion of its yearly net income for the purpose of a general reserve fund, until the balance of such reserve reaches 20% of their subscribed capital stock. As of December 31, 2023 and 2022, general reserve balance that has been established by the Company is Rp500,000,000.

In 2022, the Company distributed cash dividends per share Rp9.43 with a total of Rp16,978,981,000.

26. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak pelanggan dan hasil dari investasi, dengan rincian sebagai berikut:

26. REVENUES

This account represents revenue from customer contracts and results from investments, with details as follows:

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

a. By Nature of Revenue

	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	6.200.000.000	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	22.461.081.082	24.487.043.471	*Third parties*
Sub total	**22.461.081.082**	**30.687.043.471**	***Sub total***
Pendapatan dari hasil investasi			*Revenue from investment*
Pihak berelasi (Catatan 32)	20.599.433.615	23.825.263.874	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	25.746.291.567	18.793.011.688	*Third parties*
Sub total	**46.345.725.182**	**42.618.275.562**	***Sub total***
Total	**68.806.806.264**	**73.305.319.033**	***Total***

26. PENDAPATAN (lanjutan) / *26. REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan Pelanggan / *b. By Customer*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Jasa emisi efek	-	6.200.000.000	*Securities emission services*
Sub total	**-**	**6.200.000.000**	***Sub total***
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan bunga	20.599.433.615	23.825.263.874	*Interest income*
Sub total	**20.599.433.615**	**23.825.263.874**	***Sub total***
Total Pihak Berelasi	**20.599.433.615**	**30.025.263.874**	***Total Related Parties***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Transaksi bursa	11.971.608.584	13.072.415.221	*Securities Transaction*
Jasa emisi efek	10.489.472.498	11.414.628.250	*Securities emission services*
Sub total	**22.461.081.082**	**24.487.043.471**	***Sub total***
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan bunga	6.558.676.707	8.528.717.911	*Interest income*
Laba terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	1.933.390.595	10.208.558.940	*Realized profit on sale of securities to apply - net*
Pendapatan dividen	7.455.035.927	55.734.837	*Dividend income*
Pendapatan belum terealisasi dire	9.799.188.338	-	*Unrealized gain on dire*
Sub total	**25.746.291.567**	**18.793.011.688**	***Sub total***
Total Pihak Ketiga	**48.207.372.649**	**43.280.055.159**	***Total Third Parties***
TOTAL	**68.806.806.264**	**73.305.319.033**	***TOTAL***

27. BEBAN / *27. EXPENSES*

	2023	2022	
Kepegawaian	11.858.811.996	12.229.083.495	*Personnel*
Penyusutan aset tetap	3.993.441.494	3.852.398.725	*Depreciation of fixed assets*
Pemasaran	3.592.618.110	4.369.873.940	*Marketing*
Jasa profesional	1.716.761.615	2.688.726.734	*Profesional fees*
Pajak final	1.889.785.610	2.524.980.451	*Final tax*
Transaksi sekuritas	1.397.321.677	1.282.563.807	*Securities transactions*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.289.306.882	1.239.046.405	*Repairs and maintenance*
Perlengkapan kantor	1.085.085.419	1.223.180.384	*Office supplies*
Beban pajak lain-lain	1.023.551.739	516.355.706	*Others tax expenses*
Penyusutan aset hak guna	990.934.411	1.235.208.746	*Depreciation of right-of-use assets*
Utilitas	980.081.842	1.100.068.608	*Utilities*
Keanggotaan	459.689.053	482.253.747	*Membership*
Transportasi	431.797.629	1.469.144.898	*Transportation*
Asuransi	371.793.351	433.257.511	*Insurance*
Beban (pendapatan) Imbalan kerja	336.303.205	9.663.803	*Employee benefit expens (income)*
Sewa	170.400.425	96.431.500	*Rent*
Langganan informasi	158.202.616	156.718.262	*Information subcription*
Lain-lain	25.305.575	97.455.087	*Others*
Total	**31.771.192.650**	**35.006.411.809**	***Total***

27. BEBAN (lanjutan) / *27. EXPENSES (continued)*

a. Beban Kepegawaian / *a. Personnel Expenses*

	2023	2022	
Gaji pokok	10.169.248.357	10.542.323.218	*Basic salaries*
Bonus dan tunjangan	1.422.944.024	1.403.557.635	*Bonus and allowances*
Lain-lain	266.619.615	283.202.642	*Others*
Total	**11.858.811.996**	**12.229.083.495**	***Total***

b. Beban Pemasaran / *b. Marketing Expenses*

Beban pemasaran terdiri dari beban atas komisi tenaga pemasaran atas transasi saham dan beban atas iklan serta promosi tentang produk Perusahaan dalam berbagai jenis media Pemasaran. Beban pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.592.618.110 dan Rp4.369.873.940.

Marketing expenses consist of marketing personnel commissions for share transactions and expenses for advertising and promotion of the Company's products in various types of marketing media. Marketing expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,592,618,110 and Rp4,369,873,940, respectively.

28. PENDAPATAN LAINNYA / *28. OTHER REVENUE*

	2023	2022	
Selisih kurs	-	4.463.989.693	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap	21.400.000	382.759.090	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	663.842.628	507.525.702	*Others*
Total	**685.242.628**	**5.354.274.485**	***Total***

29. BEBAN LAINNYA / *29. OTHER EXPENSES*

	2023	2022	
Selisih kurs	1.066.077.902	-	*Loss on foreign exchange*
Administrasi bank	328.426.432	272.439.153	*Bank administration*
Cadangan penurunan nilai piutang	-	269.071.722	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang transaksi penjamin emisi efek	259.528.727	-	*Allowance for impairment of receivables from securities emission transaction*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	(6.223.000)	6.223.000	*Allowance for impairment of marketable securities*
Lain - lain	1.460.480.558	3.342.804.687	*Others*
Total	**3.108.290.619**	**3.890.538.562**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCIAL EXPENSES*

	2023	2022	
Bunga hak guna sewa	15.227.167	8.125.355	*Leasing interest*
Total	**15.227.167**	**8.125.355**	***Total***

31. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR / *31. BASIC PROFIT/(LOSS) PER SHARE*

Rincian perhitungan laba/(rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of the computation of the basic profit/(loss) per share are as follows:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	36.087.566.094	36.239.960.446	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.800.000.000	1.800.000.000	*Weighted average numbers of outstanding common shares*
Total	**20,05**	**20,13**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Perusahaan, dalam kegiatan usahanya yang normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Perseroan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Tertentu" sampai dengan tanggal laporan keuangan diselesaikan.

The Company, in its normal business activities, engages transactions with related parties in which the transaction is conducted on the agreed terms and conditions. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties as regulated in Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 regarding "Specific Conflicts of Interest" up to the date of the financial statements were completed.

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi / *Transactions*
PT Suryatama Tigamitra	Entittas induk terakhir / *Ultimate parent entity*	Beban usaha / *Operating expenses*
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham / *Shareholder*	Piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, modal, pendapatan dan beban usaha/ *Receivables from securities brokerage transaction, others receivables, capital, , revenues and operating expense*
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain, beban usaha/ *Prepaid expenses, other receivables, and other income*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portofolio efek, pendapatan / *Marketable securities, and revenues*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain, beban usaha / *Other receivables and operating expense*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Berelasi/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi /** ***Transactions***
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain/ *other receivables*
PT Multi Artha Griya	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Aset hak guna/ *Right – of use assets*
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reksa Dana Reliance Obligasi Pemerintah	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reliance Saham	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Dana investasi Real Estate/ *Real Estate Investment Fund*	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in*	Portfolio efek/ *Marketable securities*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

			Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ *Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expense*		
	2023	2022	2023	2022	
Portofolio Efek					***Marketable Securities***
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	8.670.054.425	8.777.700.062	1,14259%	1,20388%	*Reksa Dana Penyertaan Terbatas*
Reksa Dana Reliance Dana Saham	8.144.551.748	6.627.300.485	1,07333%	0,90895%	*Reksa Dana Reliance Dana Saham*
Reksa Dana Reliance					*Reksa Dana Reliance*
Dana Terencana	2.996.831.753	2.704.168.150	0,39494%	0,37088%	*Dana Terencana*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	17.597.949	188.391.003	0,00232%	0,02584%	*Reksa Dana Reliance Pasar Uang*
Dana Investasi Real Estate	55.970.879.423	36.654.124.049	7,37616%	5,02718%	*Dana Investasi Real Estate*
PT Usaha Pembiayaan					*PT Usaha Pembiayaan*
RelianceIndonesia					*RelianceIndonesia*
Obligasi	191.269.457.500	294.406.315.000	25,20657%	40,37839%	*Bond*
Total	**267.069.372.798**	**349.357.998.749**	**35,19591%**	**47,91511%**	***Total***
Piutang Transaksi Perantara					***Receivables from Securities***
Pedagang efek					***Brokerage transaction***
PT Asuransi Jiwa					*PT Asuransi Jiwa*
Reliance Indonesia	-	10.835.282	-	0,00149%	*Reliance Indonesia*
Total	**-**	**10.835.282**	**-**	**0,00149%**	***Total***
Piutang lain-lain					***Other Receivables***
PT Reliance Capital Management	6.736.959.332	6.656.559.332	0,88783%	0,91296%	*PT Reliance Capital Management*
PT Reliance Manajer Investasi	103.330.241	17.192.682	0,01362%	0,00236%	*PT Reliance Manajer Investasi*
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	103.000.000	103.000.000	0,01357%	0,01413%	*PT Reliance Integrasi Dunia Anda*
PT Asuransi Reliance Indonesia	103.330.241	51.338.160	0,01362%	0,00704%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	103.330.241	-	0,01362%	0,00000%	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
Dana investasi real estate	1.246.379.483	1.189.618.100	0,16425%	0,16316%	*Dana investasi real estate*
PT Usaha Pembiayaan Reliance					*PT Usaha Pembiayaan Reliance*
Indonesia	103.330.241	43.281.014	-	0,00594%	*Indonesia*
Total	**8.499.659.779**	**8.060.989.288**	**1,10652%**	**1,10558%**	***Total***
Biaya Dibayar di Muka					***Prepaid Expense***
PT Asuransi Reliance Indonesia	**87.384.634**	**243.342.734**	**0,01152%**	**0,03337%**	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Aset hak guna					***Right - of - use assets***
PT Multi Artha Griya	**1.874.839.940**	**278.428.141**	**0,24708%**	**0,03819%**	*PT Multi Artha Griya*
Utang lain-lain					***Other Liabilities***
PT Usaha Pembiayaan Reliance					*PT Usaha Pembiayaan Reliance*
Indonesia	-	6.000.000.000	-	4,53762%	*Indonesia*
Total	**-**	**6.000.000.000**	**-**	**4,53762%**	***Total***
Pendapatan					***Revenue***
Dana Investasi Real Estate	1.492.188.011	1.565.345.974	2,16866%	2,13538%	*Dana Investasi Real Estate*
PT Usaha Pembiayaan Reliance					*PT Usaha Pembiayaan Reliance*
Indonesia	19.107.245.604	28.459.917.900	27,76941%	38,82381%	*Indonesia*
PT Reliance Capital Management	-	200.000.000	-	0,27283%	*PT Reliance Capital Management*
Total	**20.599.433.615**	**30.225.263.874**	**29,93808%**	**41,23202%**	***Total***
Beban Usaha					***Operating Expenses***
Pemasaran					***Marketing***
PT Asuransi Reliance Indonesia	371.793.351	433.257.511	0,54034%	0,59103%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Jasa Profesional					***Profesional Fee***
PT Reliance Capital Management	-	876.321.047	-	1,19544%	*PT Reliance Capital Management*
Total	**371.793.351**	**1.309.578.558**	**0,54034%**	**0,59103%**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah mengadakan perjanjian asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan dengan PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan jumlah pembayaran premi masing-masing sebesar Rp211.203.000 dan Rp644.733.314 selama tahun 2023 dan 2022.

- Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±238 M2. Perjanjian ini berlaku untuk masa sewa 39 bulan, terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai 30 Juni 2026.

- Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±220 M2. Perjanjian ini untuk masa sewa 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai 30 Juni 2026.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

- *The Company has entered into health insurance and vehicle insurance agreements with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party, with a total premium payment of Rp211.203.000 and Rp644,733,314 respectively, during 2023 and 2022.*

- *On April 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya to lease an office building in Soho Westpoint covering an area of ± 238 M2. This agreement is for a 39 month lease period, starting from April 1, 2023 to June 30, 2026.*

- *On July 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya for the lease of an office building covering 220 M2. This agreement is for a 3-year lease period, starting from July 1, 2023 to June 30, 2026.*

33. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp6.255.280.237.888 dan Rp4.128.812.343.360 (tidak diaudit).

Jumlah tersebut diatas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

33. SECURITIES ACCOUNT

The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account. As of December 31, 2023 and 2022, the Securities Account managed by the Company amounted to Rp6,255,280,237,888 and Rp4,128,812,343,360 and respectively (unaudited).

The above amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statement of financial position.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

- Risiko pasar terdiri dari:
  i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  ii. Risiko tingkat suku bunga terdiri dari risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat suku bunga pasar dan risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.
  iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasian dari portofolio efek.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk represents the risk that arises because the debtors do not pay all or part of their receivables or do not pay in a timely manner their obligations which will cause a loss to the Company.*

- *Liquidity risk represents the risk of the inability of the Company to pay its liabilities as they fall due. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*

- *Market risk consists of:*
  i. Currency risk represents the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
  ii. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, which is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates and the risk that future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.
  iii. Price risk is the risk of the impact due to changes in quoted prices of marketable securities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies to manage these financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan *force sell* ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80%; dan
- Menetapkan trading limit nasabah.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan dan Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa transaksi hanya dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham yang terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat transaksi. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Untuk aset keuangan lainnya.

Seperti kas dan setara kas, jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Mitigasi utama risiko kredit adalah dengan mengelola kecukupan agunan berupa surat berharga yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas surat berharga yang dijadikan jaminan. Peringatan dini telah dilakukan berupa peringkat nasabah dengan memperhitungkan likuiditas agunan nasabah dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan agunan dengan cara top-up request atau force-sell merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- *Establish the ratio of receivable from customers to deposit of 200%;*
- *Establish the concentration on receivables of margin facility to not exceed 15% to net adjusted working capital (MKBD);*
- *Execute force-selling when the ratio of receivables of margin facility to deposit reached 80%; and*
- *Establish customers trading limit.*

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. Currently, the Company have no significant concentration of credit risk and the Company has established policies in place to ensure that it transacts only with clients with clean credit history.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on each transaction. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities. For other financial assets, such as cash and cash

Equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum dari konsentrasi risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

Specific credit risk management is performed on non-performing receivables. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivables, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

The following tables present the maximum amount of exposure to credit risk concentration on financial assets as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Korporasi/ *Corporate*	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	
Aset				***Assets***
Piutang transaksi perantara pedagang efek	60.174.945.072	19.301.898.043	79.476.843.115	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2.475.026.060	-	2.475.026.060	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	898.035.707	-	898.035.707	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	14.000.881.901	4.986.388.620	18.987.270.521	*Other Receivables*
Total Aset Keuangan	**77.548.888.740**	**24.288.286.663**	**101.837.175.403**	***Total Financial Assets***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Korporasi/ *Corporate*	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	
Aset				***Assets***
Piutang transaksi perantara pedagang efek	57.642.704.606	14.815.108.213	72.457.812.819	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	1.915.092.857	-	1.915.092.857	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	2.706.031.596	-	2.706.031.596	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	11.597.921.390	1.167.872.118	12.765.793.508	*Other Receivables*
Total Aset Keuangan	**73.861.750.449**	**15.982.980.331**	**89.844.730.780**	***Total Financial Assets***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	44.322.004.379	-	-	44.322.004.379	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	33.962.278.600	-	-	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	320.046.086.906	-	2.947.343.747	322.993.430.653	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	30.362.800.540	-	49.114.042.575	79.476.843.115	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2.475.026.060	-	-	2.475.026.060	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	898.035.707	-	-	898.035.707	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	14.000.881.901	4.986.388.620	-	18.987.270.521	*Other receivables*
Aset tak berwujud	108.365.000.000	-	-	108.365.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	1.344.082.067	95.028.002.484	-	96.372.084.551	*Other assets*
Total	**560.276.196.160**	**100.014.391.104**	**52.061.386.323**	**712.351.973.586**	***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	5.327.996.141	-	-	5.327.996.141	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	33.962.278.600	-	-	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	369.712.503.159	-	23.426.705.021	393.139.208.179	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	27.830.560.074	-	44.627.252.745	72.457.812.819	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	1.915.092.857	-	-	1.915.092.857	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	2.706.031.596	-	-	2.706.031.596	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	11.597.921.390	1.167.872.118	-	12.765.793.508	*Other receivables*
Aset tak berwujud	92.000.000.000	-	-	92.000.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	1.626.551.782	95.028.002.484	-	96.654.554.266	*Other assets*
Total	**551.178.935.598**	**96.195.874.602**	**68.053.957.766**	**715.428.767.966**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following tables analyze financial liabilities based on their maturity from the date of statement of financial position:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	27.341.882.557	-	95.028.003.400	-	122.369.885.957	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	1.401.280.856	-	-	-	1.401.280.856	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1.457.735.170	-	-	-	1.457.735.170	*Other liabilities*
Total	**30.200.898.583**	**-**	**95.028.003.400**	**-**	**125.228.901.983**	***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	26.044.800.400	-	95.028.003.400	-	121.072.803.800	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	1.150.131.206	-	-	-	1.150.131.206	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	6.189.227.141	-	-	-	6.189.227.141	*Other liabilities*
Total	**33.384.158.747**	**-**	**95.028.003.400**	**-**	**128.412.162.147**	***Total***

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas dan nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan bunga.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows and fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

In 2023 and 2022, the Company has no interest rate risk exposure since the Company has no interest bearing loan.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (*margin*) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan dan entitas anak juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih DIsesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan BAPEPAM No V.D.5, yang kemudian diperbaharui dan digantikan dengan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perusahaan sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000.000. Sedangkan entitas anak, RMI, yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi wajib memelihata MKBD sebesar minimum Rp200.000.000.

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Market Price Risk

The Company's market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks is encountered if the collateral value from customer suffered a significant decline and the market condition become unliquid, therefore the collateral is not enough to cover the customers' liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

b. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Net Adjusted Working Capital (MKBD)

The Company and its subsidiary are also required to maintain the minimum requirements for Adjusted Net Working Capital (MKBD) as stated in BAPEPAM Regulation No V.D.5, which was later updated and replaced by OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020. Based on this Regulation, the Company as a securities company carrying out activities as a securities broker who administers customer securities accounts is required to maintain minimum MKBD of Rp25,000,000,000. Meanwhile, the subsidiary, RMI, which carries out activities as an investment manager is required to maintain a minimum MKBD of Rp200,000,000.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo MKBD Perusahaan dan entitas anak di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan dengan rinican sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management (continued)

Net Adjusted Working Capital (MKBD) (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary MKBD balanceis above the minimum balance stipulated in the regulations with the following details:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Modal Kerja Bersih Disesuaikan			*Net Adjusted Working Capital*
Perusahaan	45.424.729.367	122.584.995.705	*The Company*
Entitas anak	12.991.342.809	15.155.313.185	*Subsidiary*
Total	**58.416.072.176**	**137.740.308.890**	***Total***

Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

If minimum working capital falls below the required minimum amount set by the regulators, the Company could be exposed to various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address this risk, the Company implements the following:

- *Evaluates the levels of regulatory capital requirements;*
- *Monitors regulations development regarding net working capital requirements; and*
- *Prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	44.322.004.379	-	44.322.004.379	44.322.004.379	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	-	33.962.278.600	-	33.962.278.600	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	-	52.173.994.108	270.819.436.545	322.993.430.653	322.993.430.653	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	79.476.843.115	-	79.476.843.115	79.476.843.115	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	2.475.026.060	-	2.475.026.060	2.475.026.060	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	898.035.707	-	898.035.707	898.035.707	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	-	18.987.270.521	-	18.987.270.521	18.987.270.521	*Other receivables*
Aset tak berwujud	-	108.365.000.000	-	108.365.000.000	108.365.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	-	96.372.084.551	-	96.372.084.551	96.372.084.551	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**-**	**441.532.537.041**	**270.819.436.545**	**712.351.973.586**	**712.351.973.586**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	122.369.885.957	-	122.369.885.957	122.369.885.957	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	-	1.401.280.856	-	1.401.280.856	1.401.280.856	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	1.457.735.170	-	1.457.735.170	1.457.735.170	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**125.228.901.983**	**-**	**125.228.901.983**	**125.228.901.983**	***Total Financial Liabilities***

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

35. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	5.327.996.141	-	5.327.996.141	5.327.996.141	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	-	33.962.278.600	-	33.962.278.600	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	-	19.278.303.410	373.867.127.768	393.145.431.178	393.145.431.178	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	72.457.812.819	-	72.457.812.819	72.457.812.819	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	1.915.092.857	-	1.915.092.857	1.915.092.857	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	2.706.031.596		2.706.031.596	2.706.031.596	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	-	12.765.793.508	-	12.765.793.508	12.765.793.508	*Other receivables*
Aset tak berwujud	-	92.000.000.000	-	92.000.000.000	92.000.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	-	96.654.554.266	-	96.654.554.266	96.654.554.266	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**-**	**341.567.863.197**	**373.867.127.768**	**715.434.990.965**	**715.434.990.965**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	121.072.803.800	-	121.072.803.800	121.072.803.800	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	-	1.150.131.206	-	1.150.131.206	1.150.131.206	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	6.189.227.141	-	6.189.227.141	6.189.227.141	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**128.412.162.147**	**-**	**128.412.162.147**	**128.412.162.147**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengestimasi nilai wajar dan instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The methods and assumptions used by the Company in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang reverse repo-neto, portofolio - utang jangka menengah, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada Bursa Efek, aset lain-lain, utang nasabah, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

ii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

iii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.

ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga).

iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari tehnik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

35. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

i) The fair values of cash and cash equivalents, receivable from reverse repo-net, marketable securities - medium-term notes, receivable from clearing and guarantee institutions, receivable from customers, other current financial assets, investment in stock exchange, other assets, other short-term financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and the respective the interest rate is at market rate.

ii) The fair values of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date.

iii) The fair values of marketable securities - mutual fund is determined on the basis of net assets value at the statement of financial position date.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2: fair values measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

iii) Level 3: fair values measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hirarki:

35. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Tingkat 4/ *Level 4***	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif					*Fair value through other comprehensive income*
Reksadana	19.829.035.875	-	-	-	*Mutual fund*
Dana investasi real estate	-	55.970.879.423	-	-	*Real estate investment trust*
Saham	2.989.743.747	-	-	-	*Shares*
Obligasi	192.029.777.500	-	-	-	*Bonds*
Total	**214.848.557.122**	**55.970.879.423**	**-**	**-**	***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Tingkat 4/ *Level 4***	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif					*Fair value through other comprehensive income*
Reksadana	18.297.559.700	-	-	-	*Mutual fund*
Dana investasi real estate	36.654.124.049	-	-	-	*Real estate investment trust*
Saham	23.432.928.020	-	-	-	*Shares*
Obligasi	295.482.516.000	-	-	-	*Bonds*
Total	**373.867.127.769**	**-**	**-**	**-**	***Total***

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan dari PT Pendanaan Efek Indonesia untuk kepentingan Transaksi Marjin Nasabah Perusahaan dengan plafon fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 5 September 2023 dengan surat perjanjian No.SP-024/PEI.LCC/07-2023

b. Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dan satu fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu untuk pembelian Surat Berharga Negara dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000, untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000 dan untuk Bank Garansi sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperbaharui pada tanggal 19 Desember 2023 dengan surat perjanjian No.41416/GBK/2023 dimana 3 fasilitas tersebut disepakati untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2024.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

a. The Company obtained funding facility from PT Pendanaan Efek Indonesia for the Company's Customer Margin Transactions with a facility ceiling of Rp50,000,000,000. This agreement was signed on September 5, 2023 with agreement letter No.SP-024/PEI.LCC/07-2023

b. The Company obtained two intraday facilities and one Bank Guarantee facility from PT Bank Central Asia Tbk, namely for the purchase of Government Securities with a maximum amount of Rp100,000,000,000, for the settlement of share transactions with a maximum amount of Rp50,000,000,000 and for a Bank Guarantee of Rp15,000,000,000. The agreement was renewed on December 19, 2023 with agreement letter No.41416/GBK/2023 where the 3 facilities were agreed to be extended until December 14, 2024.

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

c. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa bangunan dengan berbagai pihak yang digunakan untuk kegiatan kantor pemasaran perusahaan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2024 dan dapat diperpanjang.

d. Perusahaan memperoleh Fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk dengan plafon fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian Fasilitas Kredit ditandatangani pada 28 Desember 2023.

e. Transaksi SIAP

Pada tanggal 20, 21 dan 22 Oktober 2015, Perusahaan melakukan transaksi di pasar negosiasi atas saham PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dengan beberapa broker dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp122.809.869.700. Namun pada saat penyelesaian transaksi tersebut terjadi permasalahan dimana Perusahaan berpendapat penyelesaian menggunakan FOP *(Free of Payment)* sedangkan broker berpendapat penyelesaian menggunakan DVP *(Delivery versus Payment).*

Sebagai akibatnya, tidak terjadi penyerahan saham (gagal serah) dan tidak ada pembayaran (gagal bayar) oleh kedua belah pihak, dengan demikian tidak ada transaksi (gagal transaksi) Perusahaan berpendapat pihak broker telah melakukan wan prestasi dengan gagal serah saham sehingga mengacu pada praktik transaksi FOP, Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar.

Sedangkan pihak broker yang mendasarkan transaksi pada praktik DVP, berpendapat Perusahaan telah melakukan kelalaian dengan tidak melakukan kewajiban pembayaran atau gagal bayar dan karenanya broker belum menyerahkan saham yang ditransaksikan. Karena transaksi ini menjadi tidak terselesaikan, beberapa broker telah melayangkan somasi (teguran) kepada Perusahaan.

Atas transaksi ini, sejumlah Rp21.640.866.300 telah berhasil dinegosiasikan penyelesaiannya sehingga saldo tersisa menjadi sebesar Rp101.169.003.400.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

c. The Company has several building lease agreements with various parties which are used for the company's marketing office activities. The agreement will expire in 2024 and can be extended.

d. The Company obtained Bank Guarantee Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk with a facility ceiling of Rp50,000,000,000. Credit Facility Agreement was signed on 28 December 2023.

e. SIAP Transaction

On October 20, 21 and 22, 2015, the Company entered into transactions in negotiated market for shares of PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) with several brokers totaling Rp122,809,869,700. However, during the transaction settlement, the problem arised where the Company believes the settlement would apply FOP (Free of Payment) while the brokers believe the settlement would apply DVP (Delivery versus Payment). Therefore, there were no delivery of shares (fail to deliver) nor payment (fail to pay) performed by both parties.

As a result, there is no handover of shares (failed handover) and no payment (default) by both parties, thus no transaction (failed transaction) The Company argues the broker has performed wan achievement by failing to hand over shares so that referring to fop transaction practices, the Company has no obligation to pay.

While the brokers who based the transaction on DVP practices, is at the opinion that the Company has performed negligence by not fulfilling its payment obligation, therefore have not delivered the transacted shares. As the transactions remained not resolved, some brokers have issued warning letter to the Company.

On these transactions, a total of Rp21,640,866,300 has been successfully negotiated for settlements so that the remaining balance became Rp101,169,003,400.

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Transaksi SIAP (lanjutan)

Lebih lanjut, atas dasar praktik transaksi FOP, dengan tidak adanya penyerahan saham ini, Perusahaan tidak mencatat piutang dan utang yang terjadi atas transaksi ini. Namun atas dasar surat Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016, Perusahaan telah membukukan sisa saldo transaksi ini secara bruto sebesar Rp101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-lain" dan utang yang berkaitan kepada broker pada akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Penyelesaian utang-piutang ini akan dilakukan pada saat kesepakatan tercapai.

Perusahaan saat ini sedang mengupayakan penyelesaian kasus transaksi ini antara lain dengan membentuk tim *task force*, berdialog dengan pihak-pihak terkait yaitu anggota bursa, nasabah, broker, agen, maupun otoritas dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan antar anggota bursa sebagai komitmen bersama untuk mencari cara penyelesaian transaksi saham SIAP tersebut.

Terkait transaksi SIAP diatas, Perusahaan diminta oleh BEI melalui surat No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016 untuk mencadangkan dana sejumlah Rp36.178.388.600. Saat ini Perusahaan sedang berupaya untuk melakukan penilaian wajar atas saham SIAP pasca delisting dengan menggunakan jasa penilai profesional (KJPP) agar mendapatkan nilai yang lebih sesuai atas pencadangan yang wajib dilakukan.

Tahun 2021, sehubungan dengan telah disepakatinya perjanjian antara PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dengan PT FAC Sekuritas Indonesia pada hari Senin, 1 November 2021, dan juga antara PT Reliance Sekuritas Indinesia dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia pada hari Senin 15 Maret 2021, terkait penyelesaian Transaksi Gagal SIAP melalui perjanjian dan juga dengan kesepakatan yaitu antara lain:

1. Bahwa menyetujui berdasarkan perintah nasabah untuk saling menjalankan instruksi nasabah dengan penyelesaian transaksi tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana (FOP).

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

e. SIAP Transaction (continued)

Furthermore, based on the basic practice of FOP, in the absence of these shares, the Company did not record any debt incurred for this transaction. However, based on the letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) S-00533/BEI.ANG/01-2016 dated January 28, 2016, the Company has recorded the remaining balance of the transaction amounting to Rp101,169,003,400 by recording claims to customers JTF007 in the "Other Assets" account and payables related to brokers in the account "Security Company Payables" in the statement of financial position. Settlement of these debts will be made when an agreement is reached.

Currently, the Company is still in negotiation for the settlement of their case by among others forming a task force team, dialogue with parties relating to the case that are bourse members, customers, brokers, agent and also the authorities and have signed the Minutes of Agreement between bourse members as a joint commitment to find solution to settle the SIAP share transaction.

Related to the above SIAP transactions, the Company was requested by IDX through the letter No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 date January 28, 2016 to reserve funds amounting to Rp36,178,388,600. Currently the Company is trying to do a fair valuation of SIAP shares after delisting by using the services of a professional appraiser (KJPP) in order to get a more appropriate value of the required reserves.

In 2021, In connection with the agreement between PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and PT FAC Sekuritas Indonesia on Monday 1 November 2021, and also between PT Reliance Sekuritas Indinesia and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia on Monday March 15, 2021, regarding the settlement of the SIAP Failed Transaction through an agreement and also by agreement, namely:

1. That agreed based on the customer's order to carry out each other's instructions by completing the transaction without the delivery of securities and the provision of funds (FOP).

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Transaksi SIAP (lanjutan)

2. Sepakat untuk tidak mencatatkan transaksi efek tersebut di dalam pembukuan masing – masing pihak.

3. Para pihak berjanji bahwa dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka permasalahan transaksi efek antara kedua belah pihak dinyatakan selesai.

Maka Perusahaan melakukan jurnal penyelesaian atas transaksi lawan broker yaitu PT FAC Sekuritas Indonesia dalam pembukuan Perusahaan sejumlah 16.700.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp3.841.000.000 dan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sejumlah 10.000.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp2.300.000.000.

Pada Tanggal 26 September 2023, Perusahaan mengajukan surat dengan No.403/RSI/IX/2013 berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi SIAP di pasar negosiasi dan permohonan pembebasan penggunaan dana cadangan pada Rek QQ efek nasabah yang ditujukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Terkait kasus SIAP, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara tersebut dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi Putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) angka 1 KUHP.

Berdasarkan Putusan tersebut, Perusahaan terbukti **tidak bersalah** dalam kasus kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi. Kami sudah menindaklanjuti putusan tersebut dengan mengirimkan surat kepada Direktur Pengawasan Lembaga Efek Otoritas Jasa Keuangan dengan tembusan ke Bursa Efek Indonesia No. 403/RSI/IX/2013 tanggal 26 September 2023, berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi dan permohonan pembebasan dalam penggunaan dana yang Perusahaan cadangkan atas kegagagalan transaksi Saham SIAP.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

e. SIAP Transaction (continued)

2. Agree not to record the securities transactions in the books of each party.

3. The parties promise that with the signing of this agreement, the issue of securities transactions between the two parties is declared complete.

Therefore, the Company made a settlement journal for the transaction against the broker, namely PT FAC Sekuritas Indonesia in the Company's books of 16,700,000 shares at a price of Rp230/share of Rp3,841,000,000 and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia for 10,000,000 shares at a price of Rp230/share. shares of Rp2,300,000,000.

On September 26, 2023, the Company submitted a letter with No.403/RSI/IX/2013 in the form of submitting the latest information related to the development of SIAP transaction failure in the negotiation market and requesting exemption from the use of reserve funds in Rek QQ customer securities addressed to OJK and the Indonesia Stock Exchange. In relation to the SIAP case, the South Jakarta District Court has decided the case with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on August 24, 2023. The verdict sentenced Zulfateric and Eka Chandra to 2 years in prison each, having been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of Fraud as regulated and punishable in Article 378 of the Criminal Code Jo Article 55 paragraph (1) number 1 of the Criminal Code.

*Based on the verdict, the Company was **proven innocent** in the case of SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market. We have followed up on the verdict by sending a letter to the Director of Securities Institution Supervision of the Financial Services Authority with a copy to the Indonesia Stock Exchange No. 403/RSI/IX/2013 dated September 26, 2023, in the form of submitting the latest information regarding the development of the SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market and requesting exemption in the use of funds that the Company reserved for the SIAP Shares transaction failure.*

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Transaksi SIAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, tidak terdapat perjanjian penyelesaian atas transaksi gagal SIAP, sehingga nilai transaksi SIAP pada 31 Desember 2023 sebesar Rp95.028.003.400, yang dicatat pada akun Aset lain-lain dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Perkara Pidana masalah transaksi negosiasi saham SIAP di Bareskrim dilaporkan oleh PT Yuanta Sekuritas Indonesia dengan No. LP/680/VI/2016/Bareskrim tanggal 30 Juni 2016, yang melaporkan adanya dugaan tindakan penipuan dan penggelapan dalam transaksi negoisasi Saham SIAP.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sudah memutuskan perkara tersebut, dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) Angka 1 KUHP.

PT Sucor Sekuritas telah melaporkan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ke Bareskrim Polri terkait dengan masalah transaksi negosiasi saham SIAP, dengan Laporan Polisi No. LP/B/0878/X/2019/Bareskrim tanggal 8 Oktober 2019.

Pada tanggal 23 Juni 2023, bahwa telah dilakukan pencabutan Laporan Polisi (LP) tersebut.

Masalah saham SIAP merupakan masalah perdata dan administrasi, yaitu adanya transaksi negosiasi saham SIAP yang tidak bisa dilakukan proses settlementnya oleh karena adanya perbedaan metode penyelesaian berdasarkan instruksi nasabah (FOP dengan DVP), dan faktanya dalam transaksi negosiasi saham SIAP ini belum terjadi perpindahan saham dan pembayaran.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

e. SIAP Transaction (continued)

In 2023, none transaction settlement agreement fails READY, so transaction value is SIAP on December 31, 2023 in the amount of Rp95,028,003,400, which was recorded in the account Other assets and payables of securities brokerage transactions.

Criminal case on SIAP share negotiation transaction at Bareskrim was reported by PT Yuanta Sekuritas Indonesia with No. LP/680/VI/2016/Bareskrim dated June 30, 2016, which reported alleged fraud and embezzlement in SIAP share negotiation transaction.

The South Jakarta District Court has decided the case, with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on August 24, 2023. The verdict sentenced Zulfateric and Eka Chandra to 2 years in prison each, having been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of fraud as regulated and punishable in Article 378 of the Criminal Code Jo Article 55 paragraph (1) Number 1 of the Criminal Code.

PT Sucor Sekuritas has reported PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to the Police Criminal Investigation Unit (Bareskrim) related to the SIAP stock negotiation transaction issue, with Police Report No. LP/B/0878/X/2019/Bareskrim dated October 8, 2019.

On June 23, 2023, the Police Report (PR) was revoked.

The SIAP share issue is a civil and administrative issue, namely the existence of a SIAP share negotiation transaction that cannot be settled due to differences in settlement methods based on customer instructions (FOP and DVP), and the fact that in this SIAP share negotiation transaction there has been no transfer of shares and payment.

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

f. Transaksi Waran Terstruktur

Pada Tahun 2023, terdapat transaksi di Pasar Tunai dengan produk Waran Terstruktur yang dilakukan oleh 10 nasabah Perusahaan.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan sudah melakukan upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui upaya hukum. Sampai dengan saat ini, penyelesaian masalah tersebut masih berjalan.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

f. Structured Warrant Transactions

In 2023, there will be transactions on the Cash Market with Structured Warrant products carried out by 10 of the Company's customers.

For the transaction, the Company has made efforts to resolve the issue through legal remedies. To date, the settlement is still ongoing.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2024.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management and its subsidiary is responsible for preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on March 8, 2024.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TENTANG INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas, dan disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja.

Informasi keuangan tambahan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS REGARDING PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The company publishes consolidated financial statements which are the main financial statements. This additional financial information of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (Parent Entity), in which investments in subsidiary are accounted for using the equity method, is presented in order to analyze the business results of the parent entity only.

The following additional financial information for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary should be read in conjunction with the consolidated financial statements for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	44.278.409.200	4.210.913.776	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	33.962.278.600	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	249.185.324.545	333.040.427.476	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	55.881.657.855	43.781.209.431	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek			*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak berelasi	-	10.835.282	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	79.476.843.115	72.446.977.537	*Third parties - net*
Piutang transaksi penjamin emisi efek			*Receivables from securities emission transaction*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	2.475.026.060	1.915.092.857	*Third parties - net*
Piutang transaksi repo	30.823.324.645	-	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	18.936.770.521	12.170.174.863	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	-	-	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	660.730.497	808.550.599	*Prepaid expenses*
Aset tak berwujud	108.365.000.000	92.000.000.000	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	37.010.672.548	38.362.689.251	*Investment in an associate*
Aset hak guna - neto	2.006.923.277	278.428.139	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	8.320.637.948	9.503.495.965	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	3.260.259.780	2.293.614.570	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	95.852.084.552	96.134.554.278	*Other assets*
TOTAL ASET	**774.995.943.143**	**745.419.242.624**	***TOTAL ASSETS***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang transaksi perantara pedagang efek			*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga	122.369.885.957	121.072.803.800	*Third parties*
Utang pajak	796.251.165	1.234.341.687	*Taxes payable*
Beban akrual	1.380.920.989	1.135.438.647	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	2.387.665.624	2.182.914.485	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain	1.349.735.172	6.081.227.142	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**128.284.458.907**	**131.706.725.761**	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			*Share capital - with par value Rp100 per share*
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			*Authorized - 2,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	180.000.000.000	*Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	336.527.919.892	336.527.919.892	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	39.036.772.405	2.933.997.227	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income (loss)*
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	100.092.194.903	91.068.392.514	*which will not be further reclassified to profit or loss*
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	(9.445.402.964)	2.682.207.228	*which will be further reclassified to profit or loss*
Ekuitas - bersih	**646.711.484.236**	**613.712.516.861**	***Equity - net***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**774.995.943.143**	**745.419.242.624**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	64.481.663.027	67.860.130.241	*REVENUES*
BEBAN	(27.264.578.661)	(30.994.563.154)	*EXPENSES*
LABA BRUTO	**37.217.084.366**	**36.865.567.087**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	734.459.791	5.338.845.595	*Other incomes*
Beban lainnya	(2.822.541.091)	(3.474.105.509)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK	**35.129.003.066**	**38.730.307.174**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expenses***
Pajak kini	-	(656.905.920)	*Current tax*
Pajak tangguhan	973.772.112	(1.523.116.555)	*Deffered tax*
Total beban pajak penghasilan	**973.772.112**	**(2.180.022.475)**	***Total income tax expenses***
LABA TAHUN BERJALAN	**36.102.775.178**	**36.550.284.699**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	32.395.020	53.989.145	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(7.126.904)	(11.877.611)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Revaluasi atas aset tidak berwujud	9.000.000.000	91.369.500.000	*Revaluation of intangible assets*
Bagian Entitas anak - OCI	(1.465.726)	(157.520.366)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Bagian Entitas anak - OCI	155.149.139	(2.665.901.720)	*Financial assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(12.282.759.331)	7.613.069.029	*at fair value through other comprehensive income*
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah Pajak	**(3.103.807.802)**	**96.201.258.477**	***Total Other Comprehensive income (loss) for the Year after Tax***
LABA PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**32.998.967.376**	**132.751.543.176**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**20,06**	**20,31**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Laba (Rugi) belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual pada Entitas Asosiasi/ *Unrealized Gain (Loss) on Available-For-Sale Marketable Securities in Associate*	Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will not be reclassified to profit or loss:*	Yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will be reclassified to profit or loss:*			
Saldo 1 Januari 2022	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**(16.637.306.472)**	**336.527.919.892**	**(185.698.654)**	**(2.264.960.081)**	**-**	**497.939.954.685**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	36.550.284.699	-	-	-	-	36.550.284.699	*Profit for the year*
Pembayaran dividen	-	-	(16.978.981.000)	-	-	-	-	(16.978.981.000)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	42.111.534	-	-	42.111.534	*Remeasurement of employee benefits liability*
Bagian entitas anak - OCI					(157.520.366)	(2.665.901.720)	-	(2.823.422.087)	*Subsidiary atribution - OCI*
Revaluasi aset tak berwujud	-	-	-	-	91.369.500.000	-	-	91.369.500.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	7.613.069.029	-	7.613.069.029	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2022	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**2.933.997.227**	**336.527.919.892**	**91.068.392.514**	**2.682.207.228**	**-**	**613.712.516.861**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	36.102.775.178	-	-	-	-	36.102.775.178	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	25.268.116	-	-	25.268.116	*Remeasurement of employee benefits liability*
Bagian entitas anak - OCI	-	-	-	-	(1.465.726)	155.149.139	-	153.683.413	*Subsidiary atribution - OCI*
Revaluasi aset tak berwujud	-	-	-	-	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(12.282.759.331)	-	(12.282.759.331)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**39.036.772.405**	**336.527.919.892**	**100.092.194.903**	**(9.445.402.964)**	**-**	**646.711.484.236**	***Balance as of December 31, 2023***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari			*Receipts from exchange*
komisi transaksi bursa	11.971.608.584	13.072.415.221	*transaction commission*
Penerimaan dari jasa emisi efek	7.562.771.551	10.757.849.998	*Receipts from securities issuance services*
Penerimaan dividen dan			*Receipts from devidends and*
pendapatan bunga	35.952.678.399	42.304.059.757	*interest income*
Pelunasan (pembayaran) transaksi repo	(28.523.250.686)	44.130.320.465	*Settlements (payments) of repo transaction*
Penerimaan (pembayaran) dari nasabah - neto	(5.466.774.192)	797.911.844	*Received (payment) form customer - net*
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjamin	20.123.499	-	*Received form clearing and guarantee institution*
Pembayaran kepada karyawan	(9.091.668.969)	(9.425.958.753)	*Payments to employees*
Pembayaran transaksi bursa	(1.542.299.059)	(1.586.725.513)	*Payments of stock exchange transactions*
Pembayaran pajak	(3.351.427.870)	(3.250.849.336)	*Tax payments*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(78.216.427)	(246.929.974)	*Payments of employee benefits*
Pembayaran beban operasional	(20.422.320.407)	(11.668.849.884)	*Payment operating expense*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - neto	(3.181.779.370)	(2.847.019.563)	*Other receipt (payment) - net*
Kas Neto (Digunakan untuk)			***Net Cash (Used in)***
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(16.150.554.947)**	**82.036.224.263**	***Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI			***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS INVESTASI			***INVESTING ACTIVITIES***
(Pembelian) penjualan aset keuangan,			*Sale (Purchase) of financial*
pada nilai wajar melalui			*assets at fair value through*
penghasilan komprehensif lain	114.920.428.113	(318.865.301.286)	*other comprehensive income*
Penjualan aset keuangan,			*Sale (purchase) of financial*
pada nilai wajar melalui			*assets at fair value through*
laba rugi - neto	(9.175.238.253)	152.309.674.884	*profit and loss - net*
Hasil penjualan aset tetap	21.400.000	381.602.091	*Proceeds from sale of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	(2.548.788.018)	(213.340.088)	*Additional right of use assets*
Perolehan aset tetap	(2.546.900.290)	(515.847.374)	*Acquisition of fixed asset*
Penempatan deposito berjangka	-	(2.100.000.000)	*Time deposit placement*
Penempatan investasi entitas anak	-	(40.000.000.000)	*Subsidiary investment placements*
Investasi entitas asosiasi	(33.961.768.600)	-	*Investments in associates*
Kas Neto (Digunakan untuk)			***Net Cash (Used in)***
Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**66.709.132.952**	**(209.003.211.773)**	***Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI			***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS PENDANAAN			***FINANCING ACTIVITIES***
Deposito yang dijaminkan untuk pihak berelasi	-	20.000.000.000	*Guaranteed deposits for related parties*
Pembagian dividen tunai	-	(16.978.981.000)	*Distribution of cash dividends*
Pinjaman dari pihak berelasi	(6.000.000.000)	6.000.000.000	*Loans from related parties*
Dana dibayar dimuka	(4.491.082.581)	-	*Prepaid funds*
Kas Neto (Digunakan untuk)			***Net Cash Used in***
Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(10.491.082.581)**	**9.021.019.000**	***Provided by Investing Activities***
(KENAIKAN) PENURUNAN NETO			***NET (INCREASE) DECREASE IN CASH***
KAS DAN SETARA KAS	**40.067.495.424**	**(117.945.968.510)**	***AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS			*CASH AND CASH EQUIVALENTS*
PADA AWAL TAHUN	4.210.913.776	122.156.882.296	*AT BEGINNING YEAR*
KAS DAN SETARA KAS			***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PADA AKHIR TAHUN	**44.278.409.200**	**4.210.913.776**	***AT THE END YEAR***
(KENAIKAN) PENURUNAN NETO			***NET (INCREAS)E (DECREASE) IN***
CASH **KAS DAN SETARA KAS**			

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) No.4 (Revisi 2013). "Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada metode ekuitas dikurangi laba atau atribusi dari entitas anak.

1. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis for preparation of separate financial statements of the Parent Entity

The parent entity's separate financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.4 (Revised 2013). "Separate Financial Statements.

SFAS No. 4 (Revised 2013) stipulates that in the case of an entity presenting separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are reports presented by the parent entity that record investments in subsidiary.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements effective from 1 January 2016, allowing the acquisition cost method and the equity method as methods of recording investments in subsidiary, joint ventures and associates in separate financial statements. The Company applies the equity method in its parent entity's financial statements only as of December 31, 2023 and 2022.

The accounting policies applied in preparing the parent entity's separate financial statements are the same as those applied in preparing the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In the Parent Entity's financial statements, investments in subsidiaries are recorded under the equity method less profits or attributions from subsidiaries.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki entitas induk diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

2. INVESTMENT IN SHARE OF SUBSIDIARIES

Information regarding subsidiaries owned by the parent entity is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has investment in shares in subsidiaries as follows:

	2023				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi atas bagian laba entitas/ *Accumulated share profit of subsidiary***	**Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain ekuitas asosiasi/ *Accumulated share of other comprhensive income of subsidiary***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Nama entitas/ Entity name					
Langsung/ *Direct*					
PT Reliance Manajer Indonesia	99,00%	40.000.000.000	(319.588.778)	(2.669.738.674)	37.010.672.548

	2022				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi atas bagian laba entitas/ *Accumulated share profit of subsidiary***	**Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain ekuitas asosiasi/ *Accumulated share of other comprhensive income of subsidiary***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Nama entitas/ Entity name					
Langsung/ *Direct*					
PT Reliance Manajer Indonesia	99,00%	40.000.000.000	1.186.111.337	(2.823.422.087)	38.362.689.251

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai penyertaan saham pada anak perusahaan pada akhir tahun pelaporan.

Management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value of the investment in shares of subsidiaries at the end of the reporting year.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Perusahaan tidak memiliki saldo dan transaksi yang signifikan dengan entitas anak.

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

The Company has no significant balances and transactions with subsidiaries.